

PERTELAAN

Gereja-gereja Kristen Jawa



Bahasa Indonesia & Bahasa Jawa

**Sinode GKI
2023**

PERTELAAN

Gereja-gereja Kristen Jawa



SINODE GKJ
2023

**PERTELAAN
GEREJA KRISTEN JAWA**

Diterbitkan oleh:

Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia

(Anggota IKAPI)

Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 38A Yogyakarta 55222

Telp./Fax.: (0274) 512449; HP/WA: 087838211445

E-mail: penerbit@tamanpustakakristen.com

Website: www.tamanpustakakristen.com

Bekerjasama dengan

Sinode Gereja-gereja Kristen Jawa

Jl. Dr. Sumardi No. 8 & 10 Salatiga 50711

Telp. 0298-326684

Email: sinode@gkj.or.id

WA Center: +62 856-4066-6663

Website: www.gkj.or.id (redirect www.sinodegkj.or.id)

Rekening: BritAmaBisnis 0081-01-000589-56-1 a/n Sinode GKJ

Penanggung Jawab : **Puskat Sinode GKJ**

Tata Letak & Sampul : **Kantor Sinode GKJ**

Cetakan I – 2023

ISBN 978-623-8276-06-6

PENGANTAR

Salam damai sejahtera dalam kasih Tuhan Yesus Kristus.

Gereja Kristen Jawa menghayati bahwa gereja dipanggil untuk memelihara kehidupan orang percaya dan menyatakan kasih Tuhan bagi seluruh ciptaan. Salah satu cara untuk memelihara kehidupan orang beriman adalah pelayanan ibadah harian dan mingguan. Dalam peribadahan ini, gereja membangun relasi yang antara orang beriman dengan Tuhan dan sekaligus membangun relasi persekutuan dengan saudara seiman.

Dalam peribadahan juga terjadi banyak peristiwa perayaan iman, baik yang terjadi secara personal maupun yang komunal. Peristiwa perayaan iman ini didukung dengan adanya pertelaan. Pertelaan yang dibaca sebagai pengantar peristiwa gerejawi ini merupakan ekspresi teologi dari Gereja-gereja Kristen Jawa. Pertelaan ini disusun berdasarkan penghayatan berteologi sesuai dengan Pokok-Pokok Ajaran GKJ (PPA GKJ) dan Tata Gereja Tata Laksana (TGTL) GKJ. Sebagai ekspresi teologi yang berdasar pada PPA GKJ dan TGTL maka pertelaan ini mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan GKJ dalam berteologi dan merumuskan ajarannya.

Bapelsin XXVIII GKJ mengucapkan terimakasih kepada Pukat Sinode GKJ periode pelayanan Bapelsin XXVIII GKJ yang sudah merumuskan banyak dokumen gerejawi, termasuk pertelaan ini.

Terimakasih kepada Tim Pertelaan, yaitu Bp. Pdt. Andreas U.W., Bp. Pdt. Eko Iswanto, Bp. Pdt. Dwi Argo Mursito., Ibu Pdt. Lintang Anggraeni. Buku pertelaan ini merupakan penggabungan versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa. Bapelsin XXVIII GKJ mengucapkan terima kasih kepada Pdt Em. Darsono Eko Nugroho yang telah melakukan alih bahasa pertelaan dari Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Jawa. Kiranya pertelaan ini dapat digunakan dan menolong Gereja-gereja Kristen Jawa Se Sinode GKJ dalam rangka menjalankan fungsi pemeliharaan iman bagi warga gereja.

Tuhan Yesus memberkati.

Salatiga, 2 Agustus 2023.

Sekretaris Bapelsin XXVIII GKJ



Pdt Sundoyo

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Pendahuluan	1

BAHASA INDONESIA

1. Pertelaan Sakramen Perjamuan	5
2. Pertelaan Sakramen Baptis (Anak)	8
3. Pertelaan Sakramen Baptis (Dewasa)	11
4. Pertelaan Pengakuan Percaya (Sidi)	14
5. Pertelaan Peneguhan Pernikahan dan Pemberkatan Perkawinan	16
6. Pertelaan Penerimaan Pertobatan	19
7. Pertelaan Peletakan dan Peneguhan Penatua dan/atau Diaken	21
8. Pertelaan Penahbisan Pendeta	25
9. Pertelaan Peneguhan Pendeta	28
10. Pertelaan Penahbisan dan Pengutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK)	31
11. Pertelaan Pengutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK)	35
12. Pertelaan Emeritasi Pendeta	38
13. Pertelaan Pelantikan dan Pengutusan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK)	40
14. Pertelaan Peletakan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK)	42
15. Pertelaan Peletakan dan Pelantikan Anggota Badan Pelayanan Gerejawi (BPG)	45
16. Pertelaan Peletakan, Pelantikan dan Pengutusan Anggota Badan Pelaksana Dan Badan Pengawas Klasik	48
17. Pertelaan Peletakan, Pelantikan dan Pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode	52
18. Pertelaan Peletakan, pelantikan dan pengutusan Organ yayasan/lembaga pelayanan gerejawi	56
19. Pertelaan Pembiakan gereja	60

20. Pertelaan Penyatuan Gereja	63
21. Pertelaan Pemiakan Klasis	66
22. Pertelaan Penyatuan Klasis	70
23. Pertelaan Pemiakan Sinode	74
24. Pertelaan Penyatuan Sinode	78

BAHASA JAWA

1. Pratélan Sakramèn Bujana	85
2. Pratélan Sakramèn Baptis	89
3. Pratélan Sakramèn Baptis (Diwasa)	92
4. Pratélan Pangakening Pitados (Sidi)	95
5. Pratélan Tetepan Meningkahan Tuwin Pamberkahan Sesémahan	97
6. Pratélan Panampining pamratobat	100
7. Pratélan Palèrèhan Tuwin Tetepan Pinisepuh Dalah/Utawi Dhiaken	103
8. Pratélan Tahbisan Pendhita	107
9. Pratélan Tetepan Pendhita	110
10. Pratélan Tahbisan Tuwin Pangutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK)	113
11. Pratélan Pangutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK)	118
12. Pratélan Éméritasi Pendhita	122
13. Pratélan Kepyakan Tuwin Pangutusan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK)	124
14. Pratélan Palèrèhan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK)	127
15. Pratélan Palèrèhan Tuwin Kepyakan Anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi (BPG)	129
16. Pratélan Palèrèhan, Kepyakan Tuwin Pangutusan Anggotaning Badan Pelaksana Miwah Badan Pengawas Klasis	133
17. Pratélan Palèrèhan, Kepyakan Tuwin Pangutusan Anggotaning Badan Pelaksana Miwah Badan Pengawas Sinode	138
18. Pratélan Palèrèhan, Kepyakan Tuwin Pangutusan Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi	143

19. Pratélan Tumangkaring Gréja	148
20. Pratélan Manunggaling Gréja	152
21. Pratélan Tumangkaring Klasis	156
22. Pratélan Manunggaling Klasis	161
23. Pratélan Tumangkaring Sinode	166
24. Pratélan Manunggaling Sinode	170

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pemeliharaan iman yang dilakukan oleh Gereja Kristen Jawa (GKJ) adalah ibadah. Sebagai sarana untuk mengungkapkan relasi umat dengan Allah, ibadah perlu ditata sedemikian rupa agar terwujud penghayatan iman yang dialogis. Pada peristiwa-peristiwa tertentu, di dalam ibadah juga dilaksanakan pelayanan khusus. Pertelaan merupakan rumusan penjelasan mengenai pelayanan khusus, sekaligus berisi pernyataan dari umat yang hendak menerima pelayanan khusus tersebut.

Seiring dinamika bergereja di GKJ, rumusan pertelaan pun mengalami tahap-tahap perubahan. Pertelaan GKJ yang terakhir diterbitkan adalah pertelaan edisi 2005. Mandat untuk melakukan revisi pertelaan GKJ 2005 sebenarnya sudah muncul sejak Sidang XXV Sinode GKJ tahun 2009 (Art. 74) dan Sidang XXVI Sinode GKJ tahun 2012 (Art. 14). Atas penugasan tersebut Bapelsin XXV GKJ dan Bapelsin XXVI GKJ Bidang PWG juga telah membentuk Tim Revisi Pertelaan yang telah bekerja dan menghasilkan draf Pertelaan GKJ 2012. Meski demikian, dengan adanya proses revisi TGTL GKJ 2005 dan penyempurnaan PPA GKJ 2005, Pertelaan GKJ edisi 2012 belum dapat disahkan dan diterbitkan. Selanjutnya, Sidang XXVII Sinode GKJ tahun 2015 (Art. 46.3) memberi mandat kepada Bapelsin XXVII GKJ melalui Komisi Ajaran Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ serta Liturgi GKJ untuk menyusun Pertelaan Sakramen Perjamuan yang Melibatkan Anak yang Sudah Baptis.

Dalam proses selanjutnya, Sidang XXVIII Sinode GKJ (Art. 34) memutuskan dibentuknya Pusat Kateketik Sinode GKJ (Puskat GKJ) yang bertugas melakukan kajian dan pengembangan teologi GKJ. Tugas kajian dan pengembangan tersebut mencakup ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ, serta liturgi GKJ. Maka proses revisi Pertelaan GKJ dilakukan oleh Tim Pertelaan yang dibentuk oleh Puskat GKJ. Dalam menyusun Pertelaan GKJ, khususnya dalam hal penggunaan istilah dan penjelasan makna teologis, Tim Pertelaan mengacu pada rumusan ajaran yang telah disepakati bersama dalam PPA GKJ dan TGTL GKJ. Meski demikian, pertelaan disusun dengan mempertimbangkan rasa bahasa yang dapat diterima oleh umat. Rumusan-rumusan kalimatnya pun diupayakan singkat namun padat, memuat makna dari pelayanan khusus yang dilayankan. Dalam proses penyusunan, Tim Pertelaan juga mempertimbangkan

kesinambungan, perubahan maupun tambahan yang diperlukan dari Pertelaan GKJ edisi 2005 dan draf Pertelaan GKJ th 2012. Pertelaan GKJ 2021 ini disusun dengan konsistensi sistematika, yaitu pendahuluan, pelaksanaan dan penutup. Hal ini diharapkan dapat membantu gereja-gereja dalam memahami serta memaknai pelayanan khusus yang dimaksud.

Setelah melalui proses diskusi yang panjang, serta setelah dibahas bersama-sama utusan klasis-klasis dalam *Focus Group Discussion* Pertelaan GKJ pada tanggal 27 September 2021, maka Pertelaan GKJ 2021 ini dapat dituntaskan. Pertelaan ini dimaksudkan sebagai alat untuk memandu gereja dalam melaksanakan pelayanan khusus. Harapannya, Pertelaan GKJ dapat digunakan sebagai salah satu bentuk kebersamaan GKJ. Meski demikian, selalu ada ruang bagi kreativitas gereja terkait penggunaan Pertelaan GKJ. Tentu saja semua itu perlu dilakukan dengan penuh tanggung jawab.



PERTELAAN

Gereja-gereja Kristen Jawa

BAHASA INDONESIA

PERTELAAN

SAKRAMEN PERJAMUAN



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat, dalam ibadah ini akan dilayankan Sakramen Perjamuan.

Sakramen Perjamuan adalah sarana untuk memelihara iman yang pelaksanaannya didasarkan atas perintah Tuhan Yesus Kristus. Menjelang Tuhan Yesus Kristus disalib, Ia mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya, lalu memberikannya kepada para murid-Nya dan berkata, *"Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku."* Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata, *"Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa."¹*

Sakramen Perjamuan mengingatkan orang-orang percaya kepada:

1. penyaliban, kematian dan kebangkitan Kristus;
2. kedudukan orang percaya sebagai anggota keluarga Allah; dan
3. kesempurnaan keselamatan yang dijanjikan oleh Allah.²

Adapun yang diperkenankan mengambil bagian dalam Sakramen Perjamuan adalah setiap orang yang sudah dibaptis, termasuk anak-anak yang dipersiapkan dengan saksama oleh gereja untuk menyambut rahmat Allah yang berlaku untuk seluruh keluarga, sebab anak-anak juga memiliki tempat dalam perjanjian keselamatan.³

¹ Matius 26:26-28

² Lih. PPA GKJ Bab IV.6.b

³ Lih. PPA GKJ Bab IV.6.b

Doa

(Doa penghayatan Sakramen Perjamuan)

PELAKSANAAN

Pananting

Jemaat yang terkasih, sebelum menerima Sakramen Perjamuan ini, marilah kita sekali lagi menguji diri sendiri dengan bertanya sebagai berikut:

1. Apakah kita mengakui bahwa kita berada dalam kondisi tidak selamat, tetapi oleh anugerah Allah kita diselamatkan melalui pengorbanan Tuhan Yesus Kristus?
2. Apakah kita bersedia dan bersungguh-sungguh menjalani hidup baru di dalam kuasa Roh Kudus?
3. Apakah kita bersedia menjalani hidup dengan penuh syukur dalam persekutuan sebagai keluarga Allah?

Saat Hening

(Jemaat diberi kesempatan untuk menguji diri; dapat dilanjutkan dengan nyanyian persiapan)

Pelayanan Roti Perjamuan

(Pendeta memecah-mecahkan roti)

Roti yang dipecah-pecahkan ini adalah tanda persekutuan kita dengan tubuh Kristus. Terimalah dan makanlah dengan mengingat dan percaya bahwa tubuh Kristus telah dikurbankan sebagai tebusan yang sempurna untuk pengampunan dosa.⁴

(Makan roti bersama-sama)

⁴ Roma 6:3-4

Pelayanan Anggur Perjamuan

(Dapat diawali dengan nyanyian; Pendeta menuangkan anggur)

Anggur dalam cawan ini adalah tanda persekutuan kita dengan darah Kristus. Terimalah dan minumlah dengan mengingat dan percaya bahwa darah Kristus telah ditumpahkan sebagai tebusan yang sempurna untuk pengampunan dosa.

(Minum anggur bersama-sama)

PENUTUP

Doa Syukur

Marilah kita bersyukur dan memuliakan Tuhan dengan mengucapkan di dalam hati kita demikian:

Pujilah Tuhan hai jiwaku! Pujilah nama-Nya yang kudus hai segenap batinku! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Dia yang menebus hidupmu dari lubang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.

Tuhan adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti Bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian Tuhan sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia.⁵ Oleh karena itu aku senantiasa memberitakan kemuliaan Tuhan sekarang ini sampai selama-lamanya. Amin.

⁵ Mazmur 103:1-5,8-13; Roma 8:32

PERTELAAN

SAKRAMEN BAPTIS

(Anak)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan Sakramen Baptis.

Sakramen baptis adalah alat pemeliharaan iman sekaligus tanda penyelamatan Allah. Sakramen baptis menunjukkan:

1. pembasuhan manusia dari dosa oleh darah Kristus;
2. pengampunan dosa;
3. membenaran atas manusia oleh Allah; dan
4. kelahiran baru.⁶

Anak-anak keluarga Kristen wajib dibaptis sebab mereka juga mempunyai tempat di dalam perjanjian keselamatan bersama-sama dengan orang tuanya. Atas didikan orang tua, pada saat dewasa nanti, anak-anak itu wajib menyatakan pengakuan percaya (sidi).⁷

Doa

(Doa Persiapan Pelaksanaan Sakramen Baptis)

⁶ Lih. PPA GKJ Bab IV.6.a

⁷ Lih. PPA GKJ Bab IV.6.a

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan membaptiskan anak silakan berdiri, yaitu....

Agar jelas bahwa Saudara percaya anak Saudara juga dikaruniai keselamatan dan Saudara bersedia mendidik anak (-anak) tersebut agar ketika dewasa-menyatakan percayanya, maka Saudara silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara meyakini bahwa anugerah keselamatan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus juga diberikan kepada anak (-anak) Saudara?
2. Apakah Saudara bersedia mendidik anak (-anak) Saudara agar imannya bertumbuh, sehingga ketika dewasa ia (mereka) menyatakan pengakuan percaya?
3. Apakah Saudara bersedia menerima pengembalaan berdasarkan Alkitab, jika Saudara melalaikan tugas dalam mendidik anak (-anak) Saudara?

Bagaimana jawab Saudara.....?

(dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati.")

Pelayanan Baptis

..... (disebut namanya)

Kamu saya baptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Berkat

Tuhan Allah yang memanggil Saudara dan anak Saudara ke dalam hidup baru, memberkati Saudara dan anak Saudara untuk bertumbuh dalam iman, hingga mencapai keselamatan sempurna. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur atas anugerah sakramen, doa bagi anak yang telah menerima anugerah sakramen, doa bagi orang tua dan jemaat)

PENUTUP

Penyerahan Surat Tanda Baptis

Penyerahan kepada Jemaat

(Orang tua yang membaptiskan anak dan anak yang telah dibaptis menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, inilah anak (-anak) yang telah menerima sakramen baptis, terimalah ia (mereka) di dalam Tuhan sebagai warga gereja. Dukunglah anak (-anak) ini agar dapat bertumbuh imannya sehingga pada saatnya nanti menjadi warga gereja yang dewasa.

(Orang tua yang membaptiskan anak dan anak yang telah dibaptis disilakan duduk.)

PERTELAAN

SAKRAMEN BAPTIS

(Dewasa)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan Sakramen Baptis.

Sakramen baptis adalah alat pemeliharaan iman sekaligus tanda penyelamatan Allah. Sakramen baptis menunjukkan:

1. pembasuhan manusia dari dosa oleh darah Kristus;
2. pengampunan dosa;
3. membenaran atas manusia oleh Allah; dan
4. kelahiran baru.⁸

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Sakramen Baptis)

⁸ Lih. PPA GKJ Bab IV.6.a

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara (-saudara) yang akan dibaptis silakan berdiri, yaitu...

Agar jemaat dapat menjadi saksi bahwa Saudara (-saudara) menerima penyelamatan Allah dan bersedia melaksanakan kehendak-Nya, Saudara (-saudara) silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara meyakini anugerah keselamatan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus?
2. Apakah Saudara bersedia hidup seturut kehendak Allah dengan memelihara kekudusan sakramen, bersekutu dengan jemaat dan meyakini *sahadat*?
3. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara?

(dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati.")

Pelayanan Baptis

..... *(disebut namanya)*

Saudara saya baptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Berkat

Tuhan Allah memberkati Saudara untuk menjalani hidup baru sebagai saksi perjanjian Allah hingga mencapai keselamatan sempurna. Amin.

Doa

(Doa syukur atas anugerah sakramen, doa bagi saudara (-saudara) yang dibaptis dan bagi jemaat)

PENUTUP

Penyerahan Surat Tanda Baptis

Penyerahan kepada Jemaat

(Orang yang dibaptis menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, inilah Saudara (-saudara) yang telah menerima Sakramen Baptis. Terimalah dan dukunglah dia (mereka) dalam menjalani kehidupan baru. Ajaklah dia (mereka) dalam pelayanan bersama.

(Orang yang dibaptis disilakan duduk)

PERTELAAN

PENGAKUAN PERCAYA

(SIDI)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan Pengakuan Percaya.

Saudara (-saudara) tersebut telah dibaptis ketika masih anak-anak, sehingga telah menerima anugerah keselamatan dan menjadi anggota gereja. Sekarang, setelah dewasa, atas bimbingan Roh Kudus, Saudara (-saudara) tersebut akan menyatakan Pengakuan Percaya, sebagai bukti bahwa ia (mereka) telah percaya dan menerima keselamatan anugerah Allah, serta siap menerima hak dan tanggung jawab sebagai warga dewasa.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Pengakuan Percaya)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara (-saudara) yang akan menyatakan Pengakuan Percaya silakan berdiri, yaitu

Agar jemaat dapat menjadi saksi Pengakuan Percaya Saudara, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara meyakini telah menerima anugerah keselamatan Allah di dalam Tuhan Yesus Kristus, melalui Sakramen Baptis ketika Saudara masih anak-anak?
2. Apakah Saudara bersedia hidup menurut kehendak Allah dengan memelihara kekudusan sakramen, bersekutu dengan jemaat, dan meyakini *sahadat*?
3. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelayanan Berkat (sidi)

Tuhan Allah memberkati Saudara untuk memelihara keselamatan serta bersaksi tentang penyelamatan Allah hingga mencapai keselamatan sempurna. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara (-saudara) yang mengaku percaya dan bagi jemaat)

PENUTUP

Penyerahan Surat Tanda Pengakuan Percaya

Penyerahan kepada Jemaat

(Orang yang mengaku percaya menghadap jemaat)

Jemaat terkasih, inilah Saudara (-saudara) yang telah menyatakan Pengakuan Percaya. Terimalah dan dukunglah dia (mereka) menjadi warga gereja dewasa dan ajaklah dalam pelayanan bersama.

(Orang yang mengaku percaya disilakan duduk)

PERTELAAN

PENEGUHAN PERNIKAHAN DAN PEMBERKATAN PERKAWINAN



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan Peneguhan Pernikahan dan Pemberkatan Perkawinan bagi Sdr.... dan Sdri.... Kita semua yang hadir saat ini menjadi saksi atas pernikahan kedua mempelai.

Peneguhan pernikahan dan pemberkatan perkawinan dilayankan bagi seorang laki-laki dan seorang perempuan dalam ikatan perjanjian seumur hidup sebagai suami istri dan dicatat menurut perundang-undangan yang berlaku.⁹

Orang yang hidup dalam perkawinan dipanggil untuk hidup penuh syukur dengan:

1. mewujudkan dan menjaga keutuhan, kelestarian serta kekudusan keluarga;
2. mendidik keluarga di dalam Kristus;
3. hidup bertanggung jawab dan menjadi berkat bagi gereja serta masyarakat.

⁹ Kej 2:24, Matius 19:6; Lih. Pedoman GKJ Bab II.E.1.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Peneguhan Pernikahan dan Pemberkatan Perkawinan)

PELAKSANAAN

Pananting

Kedua mempelai silakan berdiri, yaitu Sdr.... dan Sdri....

Agar jemaat menjadi saksi bahwa Saudara berdua sepakat dan bersungguh-sungguh untuk hidup dalam perkawinan, perkenankan saya bertanya:

Apakah Saudara sungguh-sungguh bersedia melaksanakan panggilan Tuhan bagi orang yang hidup dalam perkawinan?

Bagaimana jawab Sdr

(Mempelai laki-laki: "Ya, dengan segenap hati.")

Bagaimana jawab Sdri

(Mempelai perempuan: "Ya, dengan segenap hati.")

Pengucapan Janji Nikah

(Mempelai laki-laki mengucapkan janji nikah, dilanjutkan mempelai perempuan)

"Di hadapan Tuhan Allah dan jemaat Kristen di sini, saya mengakui bahwa ... adalah (suami/istri) saya, karunia Tuhan Allah. Saya berjanji akan senantiasa mengasihi dan menolongnya dengan setia baik dalam suka maupun duka. Saya dan (suami/istri) saya akan senantiasa berbakti kepada Tuhan Allah dan memelihara kekudusan keluarga dengan mematuhi firman-Nya."

Peneguhan Pernikahan

Atas nama gereja, saya meneguhkan pernikahan Saudara berdua sebagai pernikahan yang sah. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pemasangan Cincin Pernikahan

(Mempelai memasangkan cincin pernikahan)

Pelayanan Berkat

(Mempelai bersujud, pendeta melayankan berkat)

Tuhan Allah Yang Mahakasih telah mempersatukan Saudara berdua menjadi suami-istri. Tuhan Allah memberkati Saudara berdua untuk membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera sampai selamanya. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur atas pernikahan gerejawi, doa bagi mempelai dan keluarga)

PENUTUP

Penyerahan Surat Tanda Nikah Gerejawi

Penyerahan kepada Jemaat

(Mempelai menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, inilah kedua mempelai yang telah diteguhkan pernikahannya dan diberkati perkawinannya menjadi keluarga yang baru. Terimalah dan dukunglah mereka agar menjadi keluarga yang bahagia dan sejahtera.

(Mempelai disilakan duduk)

PERTELAAN

PENERIMAAN PERTOBATAN



PEMBUKAAN

Pengantar

Saudara-saudara yang terkasih, pada kesempatan ini akan dilayankan penerimaan pertobatan bagi Kita yang hadir di sini menjadi saksi atas pertobatan Saudara kita.

Penerimaan pertobatan dilayankan bagi warga gereja yang ingin menyatakan pertobatan. Allah kita yang penuh kasih dan pengampunan berkenan menerima pertobatan umat-Nya.¹⁰

Doa

(Doa persiapan Penerimaan Pertobatan)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan menyatakan pertobatan silakan berdiri, yaitu.... Agar kami dapat menjadi saksi kesungguhan pertobatan Saudara, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara (-saudara) menyadari, mengakui dan menyesali dosa Saudara, serta dengan sungguh-sungguh ingin menyatakan pertobatan Saudara?

¹⁰ Bnd. Lukas 15:7

2. Apakah Saudara (-saudara) meyakini bahwa Tuhan Allah berkenan menerima pertobatan Saudara, serta Saudara mengakui bahwa gereja-Nya di sini merupakan alat Tuhan untuk menerima pernyataan pertobatan Saudara ?
3. Apakah Saudara (-saudara) berjanji untuk hidup dalam ketaatan pada Allah dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa?
4. Apakah Saudara (-saudara) bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah yang penuh kasih menganugerahkan pengampunan bagi Saudara (-saudara) dan memberkati Saudara (-saudara) untuk menjalani hidup dalam ketaatan pada Allah, kini dan selamanya. Amin.

PENUTUP

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara (-saudara) yang menyatakan pertobatan)

Penyerahan kepada Jemaat*

(Saudara (-saudara) yang menyatakan pertobatan menghadap jemaat)

Saudara-saudara yang terkasih; Inilah Saudara (-saudara) kita yang telah menyatakan pertobatannya. Terimalah dan dukunglah dia (mereka) agar dapat menjalani hidup dalam ketaatan pada Allah.

(Saudara (-saudara) yang menyatakan pertobatan disilakan duduk)

**) Kalimat ini disampaikan jika pelayanan penerimaan pertobatan dilakukan di dalam ibadah.*

PERTELAAN

PELETAKAN DAN PENEGUHAN

PENATUA DAN/ATAU DIAKEN



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan dan peneguhan Penatua dan/atau Diaken.

Sebagai kehidupan bersama religius yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus, gereja memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua sisi. *Pertama*, sisi ilahi di mana gereja dipimpin oleh Allah melalui Roh Kudus dengan Alkitab sebagai alat-Nya. *Kedua*, sisi manusiawi di mana gereja dipimpin oleh manusia yang dipanggil oleh Allah sebagai rekan sekerja yang dianugerahi jabatan gerejawi.¹¹

Bersama Pendeta, Penatua dan Diaken menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja. Penatua memiliki tugas khusus mengatur kehidupan gereja, sedangkan Diaken memiliki tugas khusus melakukan pelayanan kasih kepada warga gereja dan masyarakat.¹²

¹¹ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

¹² Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Peletakan dan Peneguhan Penatua dan/atau Diaken)

PELAKSANAAN

Peletakan

Penatua dan/atau Diaken yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan gereja, masa pelayanan Saudara (-saudara) sebagai Penatua dan/atau Diaken sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara (-saudara) telah mengakhiri jabatan sebagai Penatua dan/atau Diaken.

Majelis gereja dan jemaat mengucapkan terima kasih kepada Saudara yang telah bersama-sama melaksanakan tugas pelayanan dengan setia dan bertanggung jawab. Juga berterima kasih kepada keluarga Saudara yang telah mendukung pelayanan Saudara. Sekalipun Saudara tidak lagi menjadi Penatua dan/atau Diaken, kami berharap Saudara tetap giat dalam pelayanan.

(Penatua dan/atau Diaken yang berakhir masa pelayanannya disilakan duduk bersama jemaat)

Pananting

Saudara (-saudara) yang akan diteguhkan sebagai Penatua dan/atau Diaken silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi Penatua dan/atau Diaken, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai Penatua dan/atau Diaken?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai Penatua dan/atau Diaken dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: “Ya, dengan sepenuh hati”)

Peneguhan Penatua dan/atau Diaken

Atas nama gereja, saya meneguhkan Saudara (-saudara) sebagai Penatua dan/atau Diaken. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara (-saudara) untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara (-saudara) yang berakhir masa pelayanannya dan yang diteguhkan sebagai Penatua dan/atau Diaken serta bagi jemaat)

PENUTUP

Penyerahan SK Peneguhan

Penyerahan kepada Jemaat

(Penatua dan Diaken yang diteguhkan menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah Penatua dan/atau Diaken yang baru diteguhkan ini. Kasihilah dan dukunglah dia (mereka) agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Saudara (-saudara) yang baru diteguhkan, di hadapan Saudara (-saudara) adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan layanilah masyarakat.

(Penatua dan/atau Diaken yang baru diteguhkan disilakan duduk bersama anggota majelis lainnya).

Keterangan:

Penandatanganan PPA GKJ oleh Penatua dan/atau Diaken yang diteguhkan dapat dilaksanakan di luar ibadah.

PERTELAAN

PENAHBISAN PENDETA



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan penahbisan pendeta.

Sebagai kehidupan bersama religius yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus, gereja memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua sisi. *Pertama*, sisi ilahi di mana gereja dipimpin oleh Allah melalui Roh Kudus dengan Alkitab sebagai alat-Nya. *Kedua*, sisi manusiawi di mana gereja dipimpin oleh manusia yang dipanggil oleh Allah sebagai rekan sekerja yang dianugerahi jabatan gerejawi.¹³

Pendeta adalah jabatan gerejawi, baik bersifat fungsional maupun struktural, yang dianugerahkan kepada seseorang yang dipanggil, dipilih dan ditahbiskan untuk melayani jemaat penuh waktu. Bersama Penatua dan Diaken, Pendeta menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja. Adapun tugas khusus pendeta adalah mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene.¹⁴

¹³ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

¹⁴ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Penahbisan Pendeta)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan ditahbiskan sebagai pendeta silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara memenuhi panggilan sebagai pendeta, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara menjadi Pendeta melalui gereja-Nya dalam ikatan kebersamaan dengan Klasis dan Sinode GKJ?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai Pendeta dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepuh hati")

Pelayanan Berkat Penahbisan

(Seluruh pendeta yang hadir ikut tumpang tangan)

Di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya, Saudara ditahbiskan sebagai pendeta:

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi saudara yang ditahbiskan sebagai pendeta)

Penyerahan Simbol-simbol Pelayanan

1. Pengenaan toga/pakaian liturgis kependetaan
2. Penyerahan perlengkapan Sakramen Baptis
"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."¹⁵
3. Penyerahan perlengkapan Sakramen Perjamuan
"Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."¹⁶
4. Penyerahan Alkitab
"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran."¹⁷

PENUTUP

Penyerahan SK Penahbisan

Penyerahan kepada Jemaat

(Pendeta yang ditahbiskan menghadap jemaat)

Pendeta..., di hadapan Saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan layanilah masyarakat.

Jemaat yang terkasih, di hadapan Saudara-saudara adalah Pendeta Terimalah, kasihilah dan dukunglah agar dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab.

(Pendeta yang ditahbiskan melanjutkan liturgi)

¹⁵ Matius 28:19

¹⁶ 1 Korintus 11:26

¹⁷ 2 Timotius 4:2

PERTELAAN

PENEGUHAN PENDETA



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan peneguhan pendeta.

Sebagai kehidupan bersama religius yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus, gereja memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua sisi. *Pertama*, sisi ilahi di mana gereja dipimpin oleh Allah melalui Roh Kudus dengan Alkitab sebagai alat-Nya. *Kedua*, sisi manusiawi di mana gereja dipimpin oleh manusia yang dipanggil oleh Allah sebagai rekan sekerja yang dianugerahi jabatan gerejawi.¹⁸

Pendeta adalah jabatan gerejawi, baik bersifat fungsional maupun struktural, yang dianugerahkan kepada seseorang yang dipanggil, dipilih dan ditahbiskan untuk melayani jemaat penuh waktu. Bersama penatua dan diaken, pendeta menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja. Adapun tugas khusus pendeta adalah mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene.¹⁹

¹⁸ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

¹⁹ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peneguhan pendeta)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan diteguhkan kependetaannya silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara memenuhi panggilan kependetaan, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah telah memanggil Saudara sebagai pendeta melalui gereja-Nya dalam ikatan kebersamaan dengan klasis dan Sinode GKJ?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas kependetaan dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja, klasis, sinode, yayasan/lembaga pelayanan gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Peneguhan Pendeta

(Pendeta yang diteguhkan dikelilingi oleh para pendeta yang hadir)

Atas nama gereja, saya meneguhkan kependetaan Saudara. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pelayanan Berkat

(Penumpangan tangan hanya dilakukan oleh pendeta yang meneguhkan)

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara untuk melaksanakan tugas kependetaan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara yang diteguhkan sebagai pendeta)

PENUTUP

Penyerahan SK Peneguhan

Penyerahan kepada Jemaat

(Pendeta yang diteguhkan menghadap jemaat)

Pendeta..., di hadapan Saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan layanilah masyarakat.

Jemaat yang terkasih, di hadapan Saudara-saudara adalah Pendeta.... Terimalah, kasihilah dan dukunglah agar dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab.

(Pendeta yang diteguhkan melanjutkan liturgi)

PERTELAAN PENAHBISAN DAN PENGUTUSAN PENDETA PELAYANAN KHUSUS (PPK)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan penahbisan dan pengutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK).

Sebagai kehidupan bersama religius yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus, gereja memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua sisi. *Pertama*, sisi ilahi di mana gereja dipimpin oleh Allah melalui Roh Kudus dengan Alkitab sebagai alat-Nya. *Kedua*, sisi manusiawi di mana gereja dipimpin oleh manusia yang dipanggil oleh Allah sebagai rekan sekerja yang dianugerahi jabatan gerejawi.²⁰

Pendeta adalah jabatan gerejawi, baik bersifat fungsional maupun struktural, yang dianugerahkan kepada seseorang yang dipanggil, dipilih dan ditahbiskan untuk melayani jemaat penuh waktu. Bersama Penatua dan Diaken, Pendeta menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja. Adapun tugas khusus pendeta adalah mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene.²¹

²⁰ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

²¹ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pendeta Pelayanan Khusus (PPK) adalah pendeta yang dipilih, ditahbiskan/diteguhkan dan diutus untuk tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, sinode atau atas permintaan lembaga tertentu.²² Tugas PPK adalah:

1. melaksanakan tugas tugas kependetaan dan tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, dan sinode atau lembaga;²³
2. menjaga hubungan baik dengan gereja pengutus melalui keterlibatan pelayanan gerejawi sepanjang tidak mengganggu tugas pokoknya; dan
3. membuat laporan kepada gereja, klasis atau sinode pengutus.

Doa

<i>(Doa persiapan pelaksanaan penahbisan dan pengutusan PPK)</i>
--

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan ditahbiskan dan diutus sebagai PPK silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara memenuhi panggilan sebagai PPK, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara menjadi Pendeta melalui gereja-Nya dalam ikatan kebersamaan dengan Klasis dan Sinode GKJ?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai PPK dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja, klasis, sinode, yayasan/lembaga gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

²² Lih. Tata Gereja Pasal 14.

²³ Lih. Tata Laksana Pasal 7.6.b.iii.

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelayanan Berkat Penahbisan

(Seluruh pendeta yang hadir ikut tumpang tangan)

Di hadapan Tuhan dan jemaat-Nya, Saudara ditahbiskan sebagai pendeta:

"Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin."

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara menjadi Pendeta Pelayanan Khusus untuk memberitakan penyelamatan Allah. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara yang ditahbiskan dan diutus sebagai PPK, bagi gereja dan lembaga)

Penyerahan Simbol-simbol Pelayanan

1. Pengenaan toga/pakaian liturgis kependetaan
2. Penyerahan perlengkapan Sakramen Baptis
"Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus."²⁴
3. Penyerahan perlengkapan Sakramen Perjamuan
"Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."²⁵

²⁴ Matius 28:19

²⁵ 1 Korintus 11:26

4. Penyerahan Alkitab

"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran."²⁶

PENUTUP

Penyerahan SK Penahbisan dan Pengutusan

Penyerahan kepada Jemaat

(Pendeta yang ditahbiskan menghadap jemaat)

Pendeta..., di hadapan Saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan bersama dengan mereka layanilah masyarakat.

Jemaat yang terkasih, di hadapan Saudara-saudara adalah Pendeta, yaitu pendeta kita yang juga diutus untuk melayani di Terimalah, kasihilah dan dukunglah agar dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab.

(Pendeta yang ditahbiskan melanjutkan liturgi)

²⁶ 2 Timotius 4:2

PERTELAAN

PENGUTUSAN PENDETA PELAYANAN KHUSUS (PPK)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, maka dalam ibadah ini akan dilayankan pengutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK).

Sebagai kehidupan bersama religius yang berpusat pada Tuhan Yesus Kristus, gereja memiliki kepemimpinan yang terdiri atas dua sisi. *Pertama*, sisi ilahi di mana gereja dipimpin oleh Allah melalui Roh Kudus dengan Alkitab sebagai alat-Nya. *Kedua*, sisi manusiawi di mana gereja dipimpin oleh manusia yang dipanggil oleh Allah sebagai rekan sekerja yang dianugerahi jabatan gerejawi.²⁷

Pendeta adalah jabatan gerejawi, baik bersifat fungsional maupun struktural, yang dianugerahkan kepada seseorang yang dipanggil, dipilih dan ditahbiskan untuk melayani jemaat penuh waktu. Bersama Penatua dan Diaken, Pendeta menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja. Adapun tugas khusus pendeta adalah mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene.²⁸

²⁷ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

²⁸ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pendeta Pelayanan Khusus (PPK) adalah pendeta yang dipilih, ditahbiskan/diteguhkan dan diutus untuk tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, sinode atau atas permintaan lembaga tertentu.²⁹ Tugas PPK adalah:

1. melaksanakan tugas kependetaan dan tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, dan sinode atau lembaga;³⁰
2. menjaga hubungan baik dengan gereja pengutus melalui keterlibatan pelayanan gerejawi sepanjang tidak mengganggu tugas pokoknya; dan
3. membuat laporan kepada gereja, klasis atau sinode pengutus.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan pengutusan PPK)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan diutus sebagai PPK silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara memenuhi panggilan sebagai PPK, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara sebagai PPK melalui gereja-Nya dalam ikatan kebersamaan dengan Klasis dan Sinode GKJ?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai PPK dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja/klasis/sinode, yayasan/lembaga gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

²⁹ Lih. Tata Gereja Pasal 14.

³⁰ Lih. Tata Laksana Pasal 7.6.b.iii.

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara menjadi Pendeta Pelayanan Khusus untuk memberitakan penyelamatan Allah. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi saudara yang diutus sebagai PPK, bagi gereja dan lembaga)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengutusan

Penyerahan kepada Jemaat

(PPK menghadap jemaat)

Pendeta..., di hadapan Saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan bersama dengan mereka layanilah masyarakat.

Jemaat yang terkasih, di hadapan Saudara-saudara adalah Pendeta..., yaitu pendeta kita yang juga diutus untuk melayani di.... Terimalah, kasihilah dan dukunglah agar dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab.

(PPK melanjutkan liturgi)

PERTELAAN

EMERITASI PENDETA



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, maka dalam ibadah ini akan dilayankan emeritasi pendeta.

Jabatan pendeta berlaku seumur hidup. Pendeta emeritus adalah pendeta yang diberi penghargaan oleh gereja karena telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun atau karena alasan khusus yang dapat dipertanggungjawabkan.³¹ Ketika pendeta memasuki masa emeritus, secara struktural tidak lagi menjadi bagian dari anggota majelis gereja. Meski demikian, pendeta emeritus tetap melaksanakan fungsi kependetaannya.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan emeritasi pendeta)

³¹ Lih. Tata Gereja Pasal 13.

PELAKSANAAN

Emeritasi

Pendeta yang akan menerima emeritasi silakan berdiri, yaitu....

Pdt.... yang terkasih, hari ini Saudara telah memasuki masa emeritus. Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja, pada saat ini (menyebutkan hari, tanggal, bulan, dan tahun) secara resmi Saudara dinyatakan menjadi Pendeta Emeritus.

Atas nama Gereja-gereja Kristen Jawa, majelis beserta segenap warga GKJ..., Klasis..., dan Sinode GKJ, saya mengucapkan terima kasih kepada Saudara yang telah bersama-sama melaksanakan tugas pelayanan dengan setia dan bertanggung jawab. Juga berterima kasih kepada keluarga Saudara yang telah mendukung pelayanan Saudara.

Sekalipun Saudara telah memasuki masa emeritus, Saudara hendaknya tetap melanjutkan pengabdian dan pelayanan kepada Tuhan, gereja dan masyarakat.

PENUTUP

Doa Syukur

(Doa syukur bagi pendeta emeritus dikelilingi oleh para pendeta yang hadir)

Penyerahan SK Emeritasi Pendeta

(Pendeta emeritus melanjutkan liturgi)

PERTELAAN

PELANTIKAN DAN PENGUTUSAN

TENAGA PELAYANAN KHUSUS

(TPK)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, maka dalam ibadah ini akan dilayankan pelantikan dan pengutusan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK).

Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) adalah tenaga bukan pendeta yang dipilih, dipanggil dan diutus untuk tugas-tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, sinode atau atas permintaan lembaga tertentu.³² Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) berkewajiban untuk:³³

1. Melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan pelayanan khusus gereja, klasis dan sinode atau lembaga yang dilayani.
2. Menjaga hubungan baik dengan gereja pengutus melalui keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan gereja sepanjang tidak mengganggu tugas pokok sebagai TPK.
3. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada gereja atau klasis atau sinode yang mengutus dengan tembusan kepada lembaga yang dilayani.

³² Lih. Tata Gereja Pasal 15.1.

³³ Lih. Tata Gereja Pasal 15.2.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan pengutusan TPK)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara yang akan dilantik dan diutus sebagai TPK silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara memenuhi panggilan sebagai TPK, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara sebagai TPK melalui gereja-Nya?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai TPK dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja, klasis, sinode, lembaga pelayanan gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepuh hati")

Pelantikan

Atas nama gereja, saya melantik Saudara menjadi Tenaga Pelayanan Khusus; Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara sebagai Tenaga Pelayanan Khusus untuk melaksanakan tugas memberitakan penyelamatan Allah.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih meberkati Saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara yang diutus sebagai TPK, bagi gereja/klasis/sinode/lembaga)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan

Penyerahan kepada Jemaat

(TPK menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, di hadapan Saudara-saudara adalah Sdr/Sdri , yaitu Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) yang melayani di Terimalah, kasihilah dan dukunglah agar dapat melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab.

(TPK disilakan duduk)

PERTELAAN

PELETAKAN TENAGA PELAYANAN

KHUSUS

(TPK)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, maka dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK).

Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) adalah tenaga bukan pendeta yang dipilih, dipanggil dan diutus untuk tugas-tugas khusus sesuai kebutuhan gereja, klasis, sinode atau atas permintaan lembaga tertentu.³⁴ Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) berkewajiban untuk:³⁵

1. Melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan pelayanan khusus gereja, klasis dan sinode atau lembaga yang dilayani.
2. Menjaga hubungan baik dengan gereja pengutus melalui keterlibatannya dalam kegiatan-kegiatan gereja sepanjang tidak mengganggu tugas pokok sebagai TPK.
3. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada gereja atau klasis atau sinode yang mengutus dengan tembusan kepada lembaga yang dilayani.

³⁴ Lih. Tata Gereja Pasal 15.1.

³⁵ Lih. Tata Gereja Pasal 15.2.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peletakan TPK)

PELAKSANAAN

Peletakan

Tenaga Pelayanan Khusus yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan, masa pelayanan Saudara sebagai Tenaga Pelayanan Khusus sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara telah mengakhiri masa pelayanan sebagai Tenaga Pelayanan Khusus.

Gereja mengucapkan terima kasih atas pelayanan Saudara dan kami berharap Saudara tetap giat dalam pelayanan.

Penyerahan SK Peletakan Tenaga Pelayanan Khusus

PENUTUP

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara yang telah mengakhiri masa pelayanan sebagai Tenaga Pelayanan Khusus)

(Tenaga Pelayanan Khusus yang berakhir masa pelayanannya disilakan duduk)

PERTELAAN

PELETAKAN DAN PELANTIKAN

ANGGOTA BADAN PELAYANAN

GEREJAWI

(BPG)



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, maka dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan dan pelantikan anggota Badan Pelayanan Gerejawi (BPG).

Majelis gereja dapat membentuk badan-badan pelayanan gerejawi.³⁶ Dalam melaksanakan tugasnya, badan-badan pelayanan gerejawi tersebut bertanggung jawab kepada majelis gereja.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peletakan dan pelantikan anggota Badan Pelayanan Gerejawi)

³⁶ Lih. Tata Laksana Pasal 9.4.

PELAKSANAAN

Peletakan

Anggota Badan Pelayanan Gerejawi yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan gereja, masa pelayanan Saudara (-saudara) sebagai anggota Badan Pelayanan Gerejawi sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara (-saudara) telah mengakhiri pelayanan sebagai anggota Badan Pelayanan Gerejawi.

Majelis gereja dan jemaat mengucapkan terima kasih atas pelayanan Saudara dan kami berharap Saudara tetap giat dalam pelayanan.

(Anggota Badan Pelayanan Gerejawi yang berakhir masa pelayanannya duduk bersama jemaat)

Pananting

Saudara (-saudara) yang akan dilantik sebagai anggota BPG silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelayanan Gerejawi, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelayanan Gerejawi?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelayanan Gerejawi dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Anggota Badan Pelayanan Gerejaawi

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelayanan Gerejaawi; Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan Anggota Badan Pelayanan Gerejaawi

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelayanan Gerejaawi untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Saudara (-saudara) yang berakhir masa pelayanannya dan yang dilantik sebagai anggota BPG)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota BPG yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelayanan Gerejaawi yang baru dilantik. Kasihilah dan dukunglah dia (mereka) agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota BPG yang baru dilantik disilakan duduk)

PERTELAAN PELETAKAN, PELANTIKAN DAN PENGUTUSAN ANGGOTA BADAN PELAKSANA DAN BADAN PENGAWAS KLASIS



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang GKJ Klasis , dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan, pelantikan dan pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Klasis adalah ikatan kebersamaan beberapa GKJ di wilayah tertentu yang secara geografis saling berdekatan, didasarkan pada pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ.³⁷

Fungsi Klasis:³⁸

1. Membantu GKJ di wilayahnya sehingga masing-masing dan bersama-sama mampu menjaga dan memelihara keberadaannya, melaksanakan tugas panggilannya sebagai gereja, serta mengusahakan berkembangnya GKJ di wilayah tersebut;
2. Dalam kebersamaan dengan Klasis-klasis lain, setiap Klasis menjaga dan memelihara keberadaan Klasis-klasis dan Sinode, melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama untuk dilakukan oleh Klasis, serta mengembangkan GKJ secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanannya.

³⁷ Lih. Tata Gereja Pasal 17.1.

³⁸ Lih. Tata Gereja Pasal 17.2.

Tujuan Klasis:³⁹

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan GKJ, terlaksananya tugas panggilan gereja, serta berkembangnya GKJ di wilayah tersebut.
2. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan Klasis-klasis dan Sinode dalam melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama sehingga GKJ berkembang secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanan.

Pengorganisasian klasis dilakukan oleh Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang keduanya merupakan satu kesatuan kelembagaan klasis dan bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan klasis serta mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan klasis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis tunduk pada Alkitab, PPA GKJ, TGTL GKJ dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada GKJ se-Klasis melalui persidangan Klasis.⁴⁰

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peletakan, pelantikan dan pengutusan anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis)

PELAKSANAAN

Peletakan

Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis... yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan, masa pelayanan Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis... sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara-saudara telah mengakhiri jabatan sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis...

Gereja mengucapkan terima kasih atas pelayanan Saudara-saudara dan kami berharap Saudara-saudara tetap giat dalam pelayanan.

³⁹ Lih. Tata Gereja Pasal 17.3.

⁴⁰ Lih. Tata Gereja Pasal 17.5.

Penyerahan SK Peletakan Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis... yang berakhir masa pelayanannya disilakan duduk)

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan klasis, gereja-gereja, yayasan/lembaga gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis; Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur atas peletakan, pelantikan dan pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis disilakan duduk)

PERTELAAN PELETAKAN, PELANTIKAN DAN PENGUTUSAN ANGGOTA BADAN PELAKSANA DAN BADAN PENGAWAS SINODE



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang Sinode GKJ, dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan, pelantikan dan pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode GKJ.

Sinode adalah ikatan kebersamaan semua GKJ dari klasis-klasis, didasarkan pada pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ.⁴¹

Fungsi Sinode:⁴²

1. Membantu menjaga dan memelihara keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Membantu melaksanakan tugas panggilan gereja.
3. Membantu mengusahakan berkembangnya gereja.

⁴¹ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

⁴² Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

Tujuan Sinode:⁴³

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Terlaksananya tugas panggilan gereja.
3. Terwujudnya perkembangan gereja.

Adapun pengorganisasian sinode dilakukan oleh Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang keduanya merupakan satu kesatuan kelembagaan sinode dan bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan sinode serta mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan sinode. Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode tunduk pada Alkitab, PPA GKJ, TGTL GKJ dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, serta bertanggung-jawab kepada GKJ se-Sinode melalui persidangan Sinode.⁴⁴

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peletakan, pelantikan dan pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode GKJ)

PELAKSANAAN

Peletakan

Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode... GKJ yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan, masa pelayanan Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode... GKJ sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara-saudara telah mengakhiri jabatan sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode... GKJ.

Gereja mengucapkan terima kasih atas pelayanan Saudara-saudara dan kami berharap Saudara-saudara tetap giat dalam pelayanan.

⁴³ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

⁴⁴ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

Penyerahan SK Peletakan Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode... GKJ yang berakhir masa pelayanannya disilakan duduk)

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan sinode, klasis-klasis, gereja-gereja, yayasan/lembaga gerejawi, serta masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode; Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur atas peletakan, pelantikan dan pengutusan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas disilakan duduk)

PERTELAAN PELETAKAN, PELANTIKAN DAN PENGUTUSAN ORGAN YAYASAN/LEMBAGA PELAYANAN GEREJAWI



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan peletakan, pelantikan dan pengutusan organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi.

Dalam rangka menjalankan tugasnya, gereja/klasis/sinode dapat membentuk Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi. Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi merupakan bagian dari anggota tubuh Kristus, yaitu gereja, yang diutus untuk melaksanakan tugas khusus sesuai bidangnya dalam rangka pemberitaan penyelamatan Allah. Dalam melaksanakan tugasnya, Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi berkoordinasi dan bertanggung jawab kepada gereja/klasis/sinode yang mengutusny.

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan peletakan, pelantikan dan pengutusan organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi)

PELAKSANAAN

Peletakan

Anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi..... yang berakhir masa pelayanannya silakan berdiri, yaitu....

Menurut ketentuan, masa pelayanan Saudara-saudara sebagai anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi..... sudah berakhir. Dengan ini saya nyatakan secara resmi bahwa Saudara-saudara telah mengakhiri jabatan sebagai anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi.....

Gereja mengucapkan terima kasih atas pelayanan Saudara-saudara dan kami berharap Saudara-saudara tetap giat dalam pelayanan.

Penyerahan SK Peletakan Organ Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi

<i>(Anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi..... yang berakhir masa pelayanannya disilakan duduk)</i>
--

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga silakan berdiri, yaitu

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara-saudara menjadi anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi dengan penuh tanggung jawab?

3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan gereja/klasis/sinode, seluruh organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi*

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara sebagai anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi; Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota pembina/pengurus/ pengawas Yayasan/ Lembaga Pelayanan Gerejawi, untuk memberitakan penyelamatan Allah.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Doa Syukur

(Doa syukur atas peletakan, pelantikan dan pengutusan anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan Anggota Pembina/ Pengurus/ Pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi yang telah dilantik disilakan duduk)

**) Keterangan:*

Dalam rangka meluruskan pemahaman tentang status pembina yayasan dan/atau pengurus lembaga-lembaga yang didirikan oleh gereja terkait Undang-Undang yang berlaku, maka setiap anggota pembina yayasan dan/atau pengurus lembaga gerejawi GKJ wajib menundukkan diri kepada gereja dan dilantik oleh gereja.

Khusus untuk anggota pengurus dan pengawas yayasan, jika dikehendaki untuk dilantik oleh peminanya, maka pelantikan tersebut dapat dilakukan sesuai tata cara/protokol pelantikan anggota pengurus dan pengawas yang berlaku di yayasan tersebut. Adapun pelaksanaannya diharapkan tetap dilakukan di dalam ibadah gerejawi sehingga turut menerima mandat dan berkat pengutusan dari gereja.

Hal-hal teknis terkait pelantikan organ yayasan/lembaga pelayanan gerejawi dapat dibicarakan terlebih dahulu sehingga ibadah pelantikan dan pengutusan organ yayasan/lembaga pelayanan gerejawi dapat berjalan dengan baik dan lancar demi kemuliaan nama Tuhan.

PERTELAAN

PEMBIAKAN GEREJA



PEMBUKAAN

Pe ngantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan pembiakan atas GKJ menjadi GKJ dan GKJ

Pembiakan GKJ dilakukan dalam rangka pengembangan gereja, dengan memerhatikan jumlah warga, cakupan wilayah pelayanan, dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama oleh gereja, serta telah ditetapkan dalam persidangan klasis.⁴⁵

GKJ dipimpin oleh majelis gereja, dan yang telah mampu mengatur, mengembangkan, dan membiayai dirinya sendiri, serta mengikatkan diri dengan GKJ lain dalam aras klasis dan sinode.⁴⁶

Sebagai sebuah kehidupan bersama religius yang berpusat pada Yesus Kristus, gereja membutuhkan para pemimpin. Tuhan berkenan memanggil para pelayan khusus dalam jabatan gerejawi, yaitu penatua, pendeta, dan diaken. Majelis gereja menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja.

⁴⁵ Lih. Tata Gereja Pasal 5.

⁴⁶ Lih. Tata Gereja Pasal 1.

Penatua memiliki tugas khusus mengatur kehidupan gereja; Pendeta memiliki tugas khusus mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene; dan Diaken memiliki tugas khusus melakukan pelayanan kasih kepada warga gereja dan masyarakat.⁴⁷

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Pembiakan Gereja)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan diteguhkan sebagai anggota majelis gereja silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota majelis gereja, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota majelis gereja?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota majelis gereja dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: “Ya, dengan sepenuh hati”)

Peneguhan Anggota Majelis Gereja

Atas nama gereja, saya meneguhkan Saudara-saudara sebagai anggota majelis gereja. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

⁴⁷ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Pembiakan Gereja

Dengan telah diteguhkannya anggota majelis gereja, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini *(menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun)* telah resmi berbiak GKJ menjadi GKJ dan GKJ

Doa Syukur

(Doa syukur atas Pembiakan Gereja)

PENUTUP

Penyerahan Simbol Pembiakan Gereja

(Alkitab, PPA GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ, alat-alat sakramen, Buku Induk Warga Gereja dan kelengkapan administrasi lainnya).

Penyerahan SK Pembiakan Gereja

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota majelis gereja yang diteguhkan menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota majelis gereja yang baru diteguhkan ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Saudara-saudara yang baru diteguhkan, di hadapan Saudara-saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan layanilah masyarakat.

(Anggota majelis gereja menempati tempat duduk)

PERTELAAN

PENYATUAN GEREJA



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan penyatuan gereja, yaitu GKJ dan GKJ menjadi GKJ

Penyatuan GKJ dilakukan dalam rangka efektivitas pelayanan, dengan memerhatikan jumlah warga, cakupan wilayah pelayanan, dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama oleh gereja, serta telah ditetapkan dalam persidangan klasis.⁴⁸

GKJ dipimpin oleh majelis gereja, dan yang telah mampu mengatur, mengembangkan, dan membiayai dirinya sendiri, serta mengikatkan diri dengan GKJ lain dalam aras klasis dan sinode.⁴⁹

Sebagai sebuah kehidupan bersama religius yang berpusat pada Yesus Kristus, gereja membutuhkan para pemimpin. Tuhan berkenan memanggil para pelayan khusus dalam jabatan gerejawi, yaitu penatua, pendeta, dan diaken. Majelis gereja menjadi penanggung jawab kegiatan gereja, baik di bidang pemberitaan penyelamatan Allah, pemeliharaan keselamatan, maupun organisasi gereja.

⁴⁸ Lih. Tata Gereja Pasal 5.

⁴⁹ Lih. Tata Gereja Pasal 1.

Penatua memiliki tugas khusus mengatur kehidupan gereja; Pendeta memiliki tugas khusus mengajar dan melayankan sakramen, dengan keluasan pelayanan meliputi aras jemaat, klasis, sinode, dan gereja-gereja lain dalam ikatan oikumene; dan Diaken memiliki tugas khusus melakukan pelayanan kasih kepada warga gereja dan masyarakat.⁵⁰

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Penyatuan Gereja)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan diteguhkan sebagai anggota majelis gereja silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota majelis gereja, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota majelis gereja?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota majelis gereja dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan gereja dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Peneguhan Anggota Majelis Gereja

Atas nama gereja, saya meneguhkan Saudara-saudara sebagai anggota majelis gereja. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

⁵⁰ Lih. PPA GKJ Bab IV.4.c; Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Penyatuan Gereja

Dengan telah ditegukkannya anggota majelis gereja, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini (*menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun*) GKJ dan GKJ telah resmi bersatu menjadi GKJ

Doa Syukur

(Doa syukur bagi Penyatuan Gereja)

PENUTUP

Penyerahan Simbol Penyatuan Gereja

(Alkitab, PPA GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ, alat-alat sakramen, Buku Induk Warga Gereja, dan kelengkapan administrasi lainnya).

Penyerahan SK Penyatuan Gereja

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota majelis gereja yang diteguhkan menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota majelis gereja yang baru diteguhkan ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Saudara-saudara yang baru diteguhkan, di hadapan Saudara-saudara adalah jemaat Tuhan yang harus Saudara gembalakan. Gembalakanlah jemaat Tuhan ini dengan penuh kasih dan layanilah masyarakat.

(Anggota majelis gereja menempati tempat duduk)

PERTELAAN

PEMBIAKAN KLASIS



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang Sinode GKJ serta telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan pembiakan Klasik menjadi Klasik dan Klasik

Klasik adalah ikatan kebersamaan beberapa GKJ di wilayah tertentu yang secara geografis saling berdekatan, didasarkan pada pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ.⁵¹

Fungsi Klasik:⁵²

1. Membantu GKJ di wilayahnya sehingga masing-masing dan bersama-sama mampu menjaga dan memelihara keberadaannya, melaksanakan tugas panggilannya sebagai gereja, serta mengusahakan berkembangnya GKJ di wilayah tersebut;
2. Dalam kebersamaan dengan Klasik-klasik lain, setiap Klasik menjaga dan memelihara keberadaan Klasik-klasik dan Sinode, melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama untuk dilakukan oleh Klasik, serta mengembangkan GKJ secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanannya.

⁵¹ Lih. Tata Gereja Pasal 17.1.

⁵² Lih. Tata Gereja Pasal 17.2.

Tujuan Klasis:⁵³

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan GKJ, terlaksananya tugas panggilan gereja, serta berkembangnya GKJ di wilayah tersebut.
2. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan Klasis-klasis dan Sinode dalam melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama sehingga GKJ berkembang secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanan.

Pembiakan klasis dilakukan dalam rangka efektivitas pelayanan, dengan memerhatikan jumlah GKJ di lingkup klasis, cakupan wilayah pelayanan dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama dalam persidangan klasis, serta telah ditetapkan dalam persidangan sinode.⁵⁴

Adapun pengorganisasian klasis dilakukan oleh Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang keduanya merupakan satu kesatuan kelembagaan klasis dan bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan klasis serta mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan klasis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis tunduk pada Alkitab, PPA GKJ, TGTL GKJ dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada GKJ se-Klasis tersebut melalui persidangan Klasis.⁵⁵

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Pembiakan Klasis)

⁵³ Lih. Tata Gereja Pasal 17.3.

⁵⁴ Lih. Tata Gereja Pasal 17.6.

⁵⁵ Lih. Tata Gereja Pasal 17.5.

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan klasis, gereja-gereja, yayasan/lembaga gerejawi, dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

<i>(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")</i>

Pelantikan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Pembiakan Klasis

Dengan telah dilantiknya anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini (*menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun*) telah resmi berbiak Klasis menjadi Klasis dan Klasis

Doa Syukur

(Doa syukur atas Pembiakan Klasis)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Penyerahan Simbol Pembiakan Klasis

(Kelengkapan administrasi klasis)

Penyerahan SK Pembiakan Klasis

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis disilakan duduk)

PERTELAAN

PENYATUAN KLASIS



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang Sinode GKJ serta telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan penyatuan klasis, yaitu Klasis dan Klasis menjadi Klasis

Klasik adalah ikatan kebersamaan beberapa GKJ di wilayah tertentu yang secara geografis saling berdekatan, didasarkan pada pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ.⁵⁶

Fungsi Klasik:⁵⁷

1. Membantu GKJ di wilayahnya sehingga masing-masing dan bersama-sama mampu menjaga dan memelihara keberadaannya, melaksanakan tugas panggilannya sebagai gereja, serta mengusahakan berkembangnya GKJ di wilayah tersebut;
2. Dalam kebersamaan dengan Klasik-klasik lain, setiap Klasik menjaga dan memelihara keberadaan Klasik-klasik dan Sinode, melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama untuk dilakukan oleh Klasik, serta mengembangkan GKJ secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanannya.

⁵⁶ Lih. Tata Gereja Pasal 17.1.

⁵⁷ Lih. Tata Gereja Pasal 17.2.

Tujuan Klasis:⁵⁸

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan GKJ, terlaksananya tugas panggilan gereja, serta berkembangnya GKJ di wilayah tersebut.
2. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan Klasis-klasis dan Sinode dalam melaksanakan tugas panggilan gereja yang disepakati bersama sehingga GKJ berkembang secara keseluruhan dalam segala aspek pelayanan.

Penyatuan klasis dilakukan dalam rangka efektivitas pelayanan, dengan memerhatikan jumlah GKJ di lingkup klasis, cakupan wilayah pelayanan dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama dalam persidangan klasis, serta telah ditetapkan dalam persidangan sinode.⁵⁹

Adapun pengorganisasian klasis dilakukan oleh Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang keduanya merupakan satu kesatuan kelembagaan klasis dan bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan klasis serta mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan klasis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis tunduk pada Alkitab, PPA GKJ, TGTL GKJ dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada GKJ se-Klasis tersebut melalui persidangan Klasis.⁶⁰

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Penyatuan Klasis)

⁵⁸ Lih. Tata Gereja Pasal 17.3.

⁵⁹ Lih. Tata Gereja Pasal 17.6.

⁶⁰ Lih. Tata Gereja Pasal 17.5.

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan klasis, gereja-gereja, yayasan/lembaga gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

<i>(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")</i>

Pelantikan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis.... Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Penyatuan Klasis

Dengan telah dilantiknya anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini (*hari, tanggal, bulan, tahun*) telah resmi bersatu Klasis dan Klasis menjadi Klasis

Doa Syukur

(Doa syukur atas Penyatuan Klasis)

PENUTUP

Penyerahan Simbol Penyatuan Klasis

(Kelengkapan administrasi klasis)

Penyerahan SK Penyatuan Klasis

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Klasis disilakan duduk)

PERTELAAN

PEMBIAKAN SINODE



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang Sinode GKJ serta telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan pembiakan Sinode GKJ menjadi Sinode dan Sinode

Sinode adalah ikatan kebersamaan semua GKJ dari klasis-klasis, didasarkan pada pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dan Tata Laksana GKJ.⁶¹

Fungsi Sinode:⁶²

1. Membantu menjaga dan memelihara keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Membantu melaksanakan tugas panggilan gereja.
3. Membantu mengusahakan berkembangnya gereja.

Tujuan Sinode:⁶³

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Terlaksananya tugas panggilan gereja.
3. Terwujudnya perkembangan gereja.

⁶¹ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

⁶² Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

⁶³ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

Pembiakan sinode dilakukan dalam rangka efektivitas pelayanan, dengan memerhatikan jumlah GKJ di lingkup sinode, cakupan wilayah pelayanan dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama, serta telah ditetapkan dalam persidangan sinode.⁶⁴

Adapun pengorganisasian sinode dilakukan oleh Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang keduanya merupakan satu kesatuan kelembagaan sinode dan bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan sinode serta mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan sinode. Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode tunduk pada Alkitab, PPA GKJ, TGTL GKJ dan ketentuan-ketentuan lain yang berlaku, serta bertanggung jawab kepada GKJ se-Sinode melalui persidangan Sinode.⁶⁵

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Pembiakan Sinode)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

⁶⁴ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.6.

⁶⁵ Lih. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode dengan penuh tanggung jawab?
3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan sinode, klasis-klasis, gereja-gereja, yayasan/lembaga gerejawi dan masyarakat?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Pembiakan Sinode

Dengan telah dilantiknya anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini (*menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun*) telah resmi berbiak Sinode menjadi Sinode dan Sinode

Doa Syukur

(Doa syukur atas Pembiakan Sinode)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode

Penyerahan Simbol Pembiakan Sinode

(Kelengkapan administrasi sinode)

Penyerahan SK Pembiakan Sinode

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode disilakan duduk)

PERTELAAN

PENYATUAN SINODE



PEMBUKAAN

Pengantar

Jemaat yang terkasih, sebagaimana telah diputuskan dalam Sidang Sinode GKJ serta telah diwartakan kepada jemaat dan tidak ada keberatan yang sah, dalam ibadah ini akan dilayankan penyatuan Sinode GKJ dan Sinode menjadi Sinode

Sinode adalah ikatan kebersamaan gereja-gereja yang dasarnya adalah pengakuan akan keesaan gereja sebagaimana dinyatakan dalam Alkitab.⁶⁶

Fungsi Sinode:⁶⁷

1. Membantu menjaga dan memelihara keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Membantu melaksanakan tugas panggilan gereja.
3. Membantu mengusahakan berkembangnya gereja.

Tujuan Sinode:⁶⁸

1. Terjaga dan terpeliharanya keberadaan gereja, baik di aras lokal maupun sinodal.
2. Terlaksananya tugas panggilan gereja.
3. Terwujudnya perkembangan gereja.

⁶⁶ Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

⁶⁷ Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

⁶⁸ Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

Penyatuan sinode dilakukan dalam rangka efektivitas pelayanan, dengan memerhatikan jumlah gereja di lingkup sinode, cakupan wilayah pelayanan dan/atau alasan lain yang diterima dan disepakati bersama.⁶⁹

Adapun pengorganisasian sinode dilakukan oleh badan pelayanan sinode yang bertugas melaksanakan keputusan-keputusan persidangan sinode dan mengelola sumber daya yang ada untuk mendukung pelayanan sinode. Dalam pelaksanaan tugasnya, badan pelayanan tersebut tunduk pada Alkitab, Ajaran Gereja, Tata Gereja dan peraturan-peraturan gereja yang disusun dan disepakati bersama, serta bertanggung jawab kepada gereja-gereja anggota melalui persidangan sinode.⁷⁰

Doa

(Doa persiapan pelaksanaan Penyatuan Sinode)

PELAKSANAAN

Pananting

Saudara-saudara yang akan dilantik sebagai anggota Badan Pelayanan Sinode silakan berdiri, yaitu....

Agar jemaat menjadi saksi kesungguhan Saudara menjadi anggota Badan Pelayanan Sinode, maka silakan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah Saudara mengakui bahwa Allah memanggil Saudara melalui gereja-Nya, sebagai anggota Badan Pelayanan Sinode?
2. Apakah Saudara bersedia melaksanakan tugas sebagai anggota Badan Pelayanan Sinode dengan penuh tanggung jawab?

⁶⁹ Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 18.6.

⁷⁰ Bnd. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

3. Apakah Saudara bersedia bekerja sama dengan seluruh organ pelayanan sinode?
4. Apakah Saudara bersedia menerima segala bentuk pengembalaan berdasarkan Alkitab?

Bagaimana jawab Saudara...?

(Dijawab: "Ya, dengan sepenuh hati")

Pelantikan Anggota Badan Pelayanan Sinode

Atas nama gereja, saya melantik Saudara-saudara menjadi anggota Badan Pelayanan Sinode. Dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Pengutusan

Atas nama gereja, saya mengutus Saudara-saudara sebagai anggota Badan Pelaksana dan Badan Pengawas Sinode untuk melaksanakan tugas pelayanan.

Pelayanan Berkat

Tuhan Allah Yang Mahakasih memberkati Saudara-saudara untuk melaksanakan tugas pelayanan dengan penuh tanggung jawab. Amin.

Penyatuan Sinode

Dengan telah dilantiknya anggota Badan Pelayanan Sinode, selaku hamba Allah saya menyatakan bahwa pada hari ini *(menyebutkan hari, tanggal, bulan, tahun)* telah resmi resmi bersatu Sinode dan Sinode menjadi Sinode

Doa Syukur

(Doa syukur atas Penyatuan Sinode)

PENUTUP

Penyerahan SK Pengangkatan Badan Pelayanan Sinode

Penyerahan Simbol Penyatuan Sinode

(Kelengkapan administrasi sinode)

Penyerahan SK Penyatuan Sinode

Penyerahan kepada Jemaat

(Anggota Badan Pelayanan Sinode yang dilantik menghadap jemaat)

Jemaat yang terkasih, terimalah anggota Badan Pelayanan Sinode yang baru dilantik ini. Kasihilah dan dukunglah mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

(Anggota Badan Pelayanan Sinode disilakan duduk)



PERTELAAN

Gereja-gereja Kristen Jawa

BAHASA JAWA

PRATÉLAN SAKRAMÈN BUJANA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken sakramèn bujana.

Sakramen Bujana menika sarana kanggé ngrimati kapitadosan ingkang kelampahanipun kadhasaraken wonten ing dhawuhipun Gusti Yésus Kristus. nDungkap Gusti Yésus kasalib, Panjenenganipun mundhut roti, sasampunipun saos sokur, lajeng nyuwil-nyuwil roti wau saha maringaken roti punika dhateng para sakabat tuwin ngandika: *“Padha tampanana, panganan, iki badanku.”* Sasampunipun punika, Panjenenganipun mundhut tuwung, saos sokur, lajeng maringaken tuwung wau dhateng para sakabatipun, pangandikanipun: *“Padha ngombéa kabèh saka ing tuwung iki. Sabab iki getihku, getihing prajanjian kang kawutahaké kanggo wong akèh, murih apuraning dosa.”*⁷¹

Sakramèn Bujana ngémutaken tiyang-tiyang pitados dhateng:

1. panyaliban, séda dalah wungunipun Sang Kristus;
2. kalenggahanipun tiyang pitados minangka warganing brayatipun Allah; tuwin
3. kasampurnaning kawilujengan ingkang kaprasetyakaken déning Allah.⁷²

⁷¹ Matius 26:26-28

⁷² Pirsanana (Pir) PPA GKJ Bab IV.6.b

Menggah ingkang dipun parengaken dhèrèk wonten ing Sakramèn Bujana inggih menika saben tiyang ingkang kabaptis, kalebet anak-anak ingkang kacawisaken kalawan titi déning pasamuwan kanggé nambut rahmatipun Allah ingkang katandukaken kanggé sawetahing brayat, awit anak-anak ugi nggadhahi papan wonten ing prajanjianing kawilujengan.⁷³

Pandong

(Pandong ngrasuk Sakramèn Bujana)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Pasamuwan ingkang kinasih, sadèrèngipun nampèni Sakramèn Bujana menika, sumangga kita sepisan malih ndadar dhiri pribadi kanthi miterang kados makaten:

1. Menapa kita ngakeni bilih kita dumunung ing kawontenan ingkang mboten wilujeng, ananging awit saking sih-rahmating Gusti Allah kita kawilujengaken lumantar pangurbananipun Gusti Yésus Kristus?
2. Menapa kita sagah kalayan temen-temen nglampahi gesang énggal ing salebeding pangrèhipun Roh Suci?
3. Menapa kita sagah nglampahi gesang kanthi sawetahing panuwun sokur ing salebeding patunggilan minangka brayatipun Gusti Allah?

Wekdal Ening

(Pasamuwan kacaosan wekdal kanggé ndadar dhiri pribadi; saged kalajengaken ngrepèkaken kidung pacawisan)

Paladosan Roti Bujana

(Pandhita nyuwil-nyuwil roti)

⁷³ Pir. PPA GKJ Bab IV.6.b

Roti ingkang cinuwil-cuwil menika pratandha patunggilan kita kalayan sariranipun Sang Kristus. Tampènana tuwin dhaharen kanthi ngènget-ènget lan pitados bilih sariranipun Sang Kristus sampun kinurbanaken minangka tebusan ingkang sampurna kanggé pangapuntening dosa.⁷⁴

(Sesarengan nedha roti)

Paladosan Anggur Bujana

(Saged kawiwitan kanthi ngidung; Pandhita ngesokaken anggur)

Anggur ing tuwung menika pratandha patunggilan kita kalayan rahipun Sang Kristus. Tampènana tuwin unjuken kanthi ngènget-ènget lan pitados bilih rahipun Sang Kristus sampun kawutahaken minangka tebusan ingkang sampurna kanggé pangapuntening dosa.

(Sesarengan ngunjuk anggur)

PANUTUP

Pandong a Sokur

Sumangga kita caos sokur kaliyan ngluhuraken Gusti kanthi ngucapaken ing salebeting manah kita makaten:

Dhuh nyawaku, saosa puji marang Pangéran Yéhuwah! Hèh isining batinku kabèh, memujia marang asmané kang suci! Dhuh nyawaku, saosa puji marang Pangéran Yéhuwah, lan aja lali marang sakèhing kasaénané! Panjenengané kang ngapura sakèhé kaluputanmu, lan maluyakaké sakèhé lelaramu. Kang ngentas uripmu saka ing kubur, lan makuthani kowé kalawan kadarman lan kawelasan, kang maregi kekarepanmu kalawan apa kang becik, temah kowé kaenomaké manèh kaya manuk garudha.

⁷⁴ Roma 6:3-4

Pangéran Yéhuwah iku ambek welasan lan ambek asih, gedhé sabaré lan luber sih-susetyané; ora tansah ndedukani, anggoné duka ora ing salawasé, kang katandukaké marang kita ora timbang karo dosa kita, anggoné paring piwales marang kita ora ing saboboté kaluputan kita, nanging sapira dhuwuré langit ngungkuli bumi, iya samono gedhéné sih-kadarmané tumrap para kang ngabekti marang Panjenengané; sapira dohé wetan saka ing kulon, iya samono anggoné nebihaké panerak kita saka ing kita. Kayadéné bapa anggoné duwé piwelas marang anak-anaké, iya kaya mangkono Yéhuwah anggoné paring piwelas marang para wong kang ngabekti marang Panjenengané.⁷⁵ Mula saka iku aku tansah nyaritakaké kamulyaning Pangéran ing samengko tumeka ing salawas-lawasé. Amin.

⁷⁵ Masmur 103:1-5,8-13; Roma 8:32

PRATÉLAN SAKRAMÈN BAPTIS (Laré)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken sakramèn baptis.

Sakramèn baptis menika pirantos pangrimating kapitadosan babar pindhah tandha pakaryaning Allah ingkang milujengaken. Sakramèn baptis nedahaken:

1. pangresikaning manungsa saking dosanipun srana rahipun Sang Kristus;
2. pangapuntening dosa;
3. panganggepleresipun Allah dhateng manungsa; tuwin
4. kalairaken dados énggal.⁷⁶

Laré-laré brayatipun tiyang Kristen wajib kabaptis, awit laré-laré wau inggih tumut gadhah papan wonten ing prajanjian kawilujengan sareng kaliyan tiyang sepuhipun. Margi saking panggulawenthahipun tiyang sepuh, sasampunipun diwasa, laré-laré wau wajib ngakeni kapitadosanipun (sidhi).⁷⁷

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing Sakramèn Baptis)

⁷⁶ Pir. PPA GKJ Bab IV.6.a

⁷⁷ Pir. PPA GKJ Bab IV.6.a

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé mbaptisaken laré kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados tetéla bilih panjenengan pitados menawi putra panjenengan ugi kaparingan kawilujengan, tuwin panjenengan sumedya nggulawenthah putra (-putra) kasebat supados nalika diwasa nélakaken pitadosipun, mila panjenengan kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan pitados saèstu bilih sih-rahmatipun Allah ingkang milujengaken wonten ing Gusti Yésus Kristus ugi kaparingaken dhateng putra (-putra) panjenengan?
2. Menapa Panjenengan sumedya nggulawenthah putra (-putra) panjenengan supados imanipun tuwuh, ngantos nalika diwasa putra (-putra) Panjenengan nélakaken pangaken pitados?
3. Menapa Panjenengan sumedya nampèni pangengèn adhedhasar Kitab Suci, menawi panjenengan nglirowakaken bebahan nggulawenthah putra (-putra) panjenengan?

Kadospundi wangsulan panjenengan, Sadhèrèk ?

(kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Paladosan Baptis

.....*(kasebat naminipun)*

Kowé dak baptis ing asmané Rama, Putra, lan Roh Suci.

Berkah

Gusti Allah ingkang nimbali panjenengan dalah putra panjenengan dhateng gesang énggal, mberkahi panjenengan dalah putra panjenengan kanggé tumuwuh ing salebeding iman, ngantos nggayuh kawilujengan sampurna.

Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur awit saking sih-rahmating sakramèn, pandonga kanggé laré ingkang sampun nampèni sih-rahmating sakramèn, pandonga kanggé tiyang sepuh tuwin pasamuwan)

PANUTUP

Pasrahan Serat Pratandha Baptis

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Tiyang sepuh ingkang mbaptisaken putra lan laré ingkang sampun kabaptis madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, menika laré (-laré) ingkang sampun nampèni sakramèn baptis, tampènana laré (-laré) menika ing salebeding Gusti minangka warganing pasamuwan. Biyantonana laré (-laré) menika supados saged tuwuh imanipun ngantos dumugi wekdalipun dados warga pasamuwan ingkang diwasa.

(Tiyang sepuh ingkang mbaptisaken putra dalah laré ingkang sampun kabaptis dipunaturi lenggah.)

PRATÉLAN SAKRAMÈN BAPTIS (Diwasa)

BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken sakramèn baptis.

Sakramèn baptis menika pirantos pangrimating kapitadosan babar pindhah tandha pakaryaning Allah ingkang milujengaken. Sakramèn baptis nedahaken:

1. pangresikaning manungsa saking dosanipun srana rahipun Sang Kristus;
2. pangapuntening dosa;
3. panganggepleresipun Allah dhateng manungsa; tuwin
4. kalairaken dados énggal.⁷⁸

Pandonga

(Pandonga pacawisan lampahing Sakramèn Baptis)

⁷⁸ Pir. PPA GKJ Bab IV.6.a

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang badhé kabaptis kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan saged dados seksi bilih Sadhèrèk (-sadhèrèk) nampèni pakaryaning Allah ingkang milujengaken sarta sumadya nindakaken karsanipun Allah, Sadhèrèk (-sadhèrèk) kula aturi mangsuli pitakénan menika:

1. Menapa Panjenengan pitados saèstu bilih sih-rahmatipun Allah ingkang milujengaken wonten ing Gusti Yésus Kristus?
2. Menapa Panjenengan sagah gesang laras kaliyan karsanipun Allah kanthi njagi kasucèning sakramèn, tetunggilan kaliyan pasamuwan tuwin ngyakini *sahadat*?
3. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan, Sadhèrèk ?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Paladosan Baptis

.....*(kasebat naminipun)*

Kowé dak baptis ing asmané Rama, Putra, lan Roh Suci.

Berkah

Gusti Allah mberkahi panjenengan kanggé nglampahi gesang énggal minangka seksi prajanjinipun Allah ngantos nggayuh kawilujengan sampurna. Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur awit saking sih-rahmating sakramèn, pandonga kanggé Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang kabaptis tuwin kanggé pasamuwan)

PANUTUP

Pasrahan Serat Pratandha Baptis

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Tiyang ingkang kabaptis madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, menika Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang sampun nampèni sakramèn baptis. Tampènana tuwin biyantonana Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika ing salebetipun nglampahi gesang énggal. Panjenengan ajak Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika wonten ing paladosan sesarengan.

(Tiyang ingkang kabaptis dipunaturi lenggah.)

PRATÉLAN

PANGAKENING PITADOS (SIDI)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken pangakening pitados.

Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika sampun kabaptis nalika taksih laré, ngantos sampun nampèni sihrahmating kawilujengan tuwin dados warganing pasamuwan. Samangké, sasampunipun diwasa, awit saking panuntunipun Roh Suci, Sadhèrèk (-sadhèrèk) kasebat badhé mratélakaken pangakening pitados, minangka bukti bilih Sadhèrèk (-sadhèrèk) sampun pitados saha nampèni kawilujengan sihrahmatipun Allah, sarta cumawis nampèni hak dalah tanggeljawab minangka warga diwasa.

Pandongga

(Pandongga pacawisan tumindakipun Pangakening Pitados)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang badhé mratélakaken pangakening pitados kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan saged dados seksi nggah pangakening pitados Panjenengan, mila kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan pitados saèstu sampun nampèni sih-rahmat kawilujenganing Allah ing Gusti Yésus Kristus, lumantar Sakramèn Baptis nalika panjenengan taksih laré?
2. Menapa Panjenengan sagah gesang laras kaliyan karsanipun Allah kanthi njagi kasucèning sakramèn, tetunggilan kaliyan pasamuwan tuwin ngyakini *sahadat*?
3. Menapa panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulane panjenengan, Sadhèrèk ?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Berkah (Sidhi)

Gusti Allah mberkahi panjenengan kanggé njagi kawilujengan sarta nyeksèkaken menggah pakaryaning Allah ingkang milujengaken ngantos nggayuh kawilujengan sampurna. Amin.

Pandonga Sokur

(Pandonga sokur kanggé Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang ngakeni kapitadosanipun tuwin kanggé pasamuwan)

PANUTUP

Pasrahan Serat Pratandha Pangakening Pitados

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Tiyang ingkang ngakeni kapitadosanipun madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, menika Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang sampun mratélakaken pangakening pitados. Tampènana tuwin biyantunana Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika dados warga diwasa saha panjenengan ajak Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika wonten ing paladosan sesarengan.

(Tiyang ingkang ngakeni kapitadosanipun dipunaturi lenggah.)

PRATÉLAN

TETEPAN NENINGKAHAN TUWIN

PAMBERKAHAN SESÉMAHAN



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken Tetepan Neningkahan lan Pamberkahan Sesémahan tumrap Sadhèrèk lan Sadhèrèk Kita sadaya ingkang rawuh ing wekdal samangké dados seksi menggah neningkahanipun pangantèn sakaliyan.

Tetepan neningkahan lan pamberkahan sesémahan dipunladosaken tumrap tiyang jaler satunggal kaliyan tiyang èstri satunggal wonten ing tetangsulaning prajanjèn salaminipun gesang minangka tiyang jaler lan èstri ingkang sesémahan, tuwin kacathet manut angger-anggering nagari ingkang sah.⁷⁹

Tiyang ingkang gesang ing salebeding sesémahan, tinimbalan supados gesang kisènan panuwun sokur kanthi:

1. maujudaken dalah njagi wetahing, lestantuning sarta kasucèning brayat;
2. nggulawenthah brayat wonten ing Sang Kristus;
3. gesang kanthi tanggeljawab miwah dados berkah tumrap pasamuwan saha masarakat.

⁷⁹ Purwaning Dumadi 2:24, Matius 19:6; Pir. Pedoman GKJ Bab II.E.1.

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing Tetepan Neningkahan lan Pamberkahan Sesémahan)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Pangantèn sakaliyan kula aturi jumeneng, inggih menika Sadhèrèk dalah Sadhèrèk

Supados pasamuwan dados seksi bilih panjenengan kekalih sarujuk tuwin kanthi tumemen kanggé gesang ing salebeding sesémahan, keparenga kula takèn:

Menapa panjenengan èstu-èstu sagah nindakaken timbalanipun Gusti tumrap tiyang ingkang gesang ing salebeding sesémahan?

Kadospundi wangsulan panjenengan, Sadhèrèk

(Pangantèn kakung: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kadospundi wangsulan panjenengan, Sadhèrèk

(Pangantèn putri: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Ngucapaken Janji Nikah

(Pangantèn kakung ngucapaken janji nikah, kalajengaken pangantèn putri)

"Ing ngarsanipun Gusti Allah tuwin pasamuwan Kristen ing ngriki, kula ngakeni bilih menika sémah kula, peparingipun Gusti Allah. Kula prajangi badhé tansah nresnani lan mitulungi kanthi setya, saé ing salebeding bingah menapadéné sisah. Kula lan sémah kula badhé tansah ngabekti dhumateng Gusti Allah saha njagi kasucèning brayat kanthi netepi Pangandikanipun.

Tetepan Neningkahan

Atas namining gréja, kula netepaken neningkahan panjenengan sakaliyan minangka neningkahan ingkang sah. Ing asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pamasangan Sesupé Neningkahan

(Pangantèn ngetrapaken sesupé neningkahan)

Paladosan Berkah

(Pangantèn sakaliyan sujud jèngkèng, pandhita nglantaraken berkah)

Gusti Allah Ingkang Mahatresna sampun nunggilaken panjenengan kekalih dados tiyang jaler lan èstri ingkang jejodhoan. Gusti Allah mberkahi panjenengan sakaliyan kanggé mbangun brayat ingkang begja miwah tentrem rahayu ing salami-laminipun. Amin.

Pandongan Sokur

(Pandongan sokur menggah neningkahan gréja, pandongan kanggé pangantèn sakaliyan dalah brayatipun)

PANUTUP

Pasrahan Serat Pratandha Ningskah Gréja

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pangantèn madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, menika pangantèn ingkang sampun katetepaken neningkahanipun tuwin binerkahan sesémahanipun dados brayat énggal. Tampènana tuwin biyantonna pangantèn sakaliyan menika supados dados brayat ingkang begja miwah tentrem rahayu.

(Pangantèn dipunaturi lenggah)

PRATÉLAN

PANAMPINING PAMRATOBAT



BEBUKA

Cecala

Para sadhèrèk ingkang kinasih, ing wewengan menika badhé kaladosaken panampining pamratobat tumrap Kita ingkang sami rawuh ing ngriki dados seksi menggah pamratobatipun Sadhèrèk (-sadhèrèk) kita.

Panampining pamratobat kaladosaken tumrap warganing pasamuwan ingkang kepéngin mratélakaken pamratobatipun. Gusti Allah ingkang kapenuhan sih-katresnan tuwin pangapunten, karsa nampèni pamratobating umat Kagunganipun.⁸⁰

Pandongga

(Pandongga pacawisan Panampining Pamratobat)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang badhé mratélakaken pamratobatipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan saged dados seksi menggah katemenaning pamratobat Panjenengan, mila kula aturi mangsuli pitakènan menika:

⁸⁰ Kacundhukna (Kcn.) Lukas 15:7

1. Menapa Panjenengan ngrumaosi, ngakeni tuwin nelangsani dosa Panjenengan, sarta kanthi temen-temen kepéngin mratélakaken pamratobat Panjenengan?
2. Menapa Panjenengan pitados bilih Gusti Allah karsa nampèni pamratobat Panjenengan, sarta Panjenengan ngakeni bilih pasamuwanipun Gusti ing ngriki mujudaken pirantosipun Gusti kanggé nampèni pratélaning pamratobat Panjenengan?
3. Menapa Panjenengan prajangi kanggé gesang ing salebeding kasetyan dhumateng Gusti Allah tuwin nebih saking pandamel dosa?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Paladosan Berkah

Gusti Allah ingkang kapenuhan ing sih-katresnan maringaken sihirahmating pangapuntèn tumrap Panjenengan miwah maringi berkah Panjenengan kanggé nglampahi gesang ing salebeding kasetyan dhumateng Gusti Allah, samangké ngantos ing salami-laminipun. Amin.

PANUTUP

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur kanggé Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang mratélakaken pamratobat)

Pasrahan dhateng Pasamuwan*

(Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang mratélakaken pamratobat madhep dhateng pasamuwan)

Para sadhèrèk ingkang kinasih; Menika Sadhèrèk (-sadhèrèk) kita ingkang sampun mratélakaken pamratobatipun. Tampènana tuwin biyantonana Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika supados saged nglampahi gesang ing salebeding kasetyan dhumateng Gusti Allah.

(Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang mratélakaken pamratobat dipunaturi lenggah)

**) Ukara menika dipunaturaken menawi paladosan panampining pamratobat katindakaken wonten ing salebeding pangibadah.*

PRATÉLAN

PALÈRÈHAN TUWIN TETEPAN

PINISEPUH DALAH/UTAWI DHIAKEN



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan tuwin tetepan Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken.

Minangka gesang-réligius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, pasamuwan nggadhahi kepemimpinan ingkang dumados saking kalih sisih. *Kapisan*, sisih kaallahan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning Allah lantaran Roh Suci ngagem Kitab Suci minangka pirantosi-Pun. *Kaping kalih*, sisih kamanungsan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning manungsa ingkang dipun timbali déning Allah minangka mitra tunggil ayahan ingkang kaparingan ganjaran kalenggahan ing pasamuwan.⁸¹

Sesarengan Pendhita, Pinisepuh tuwin Dhiaken dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja. Pinisepuh nggadhahi bebahan mirunggan mranata gesanging gréja, wondéné Dhiaken nggadhahi bebahan mirunggan olah kawelasan dhateng warganing pasamuwan tuwin masarakat.⁸²

⁸¹ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

⁸² Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing Palèrèhan tuwin Tetepan Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken)

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang sampun purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranataning gréja, wekdaling paladosan Panjenengan (-sadaya) minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken sampun purna. Awit saking menika kula pratélakaken kanthi resmi bilih Panjenengan (-sadaya) sampun mungkasi kalenggahan minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken.

Pradataning pasamuwan kaliyan warganing pasamuwan ngaturaken panuwun dhateng Panjenengan ingkang sampun sesarengan nindakaken bebahan paladosan kanthi setya saha tanggel jawab. Ugi ngaturaken panuwun dhateng brayat Panjenengan ingkang sampun nyengkuyung paladosan Panjenengan. Sinaosa Panjenengan mboten dados Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken malih, kula ngajeng-ajeng Panjenengan tansaha mepeng ing salebeding paladosan.

(Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang sampun purna wekdaling paladosanipun dipun aturi lenggah nunggil kaliyan pasamuwan)

Pananting

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang badhé katetepaken minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken, mila kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan (-sadya) ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken?
2. Menapa Panjenengan (-sadya) sagah nindakaken bebahan minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan (-sadya) sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadya pirantos paladosan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Tetepan Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken

Atas namining gréja, kula netepaken Panjenengan (-sadya) minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan (-sadya) kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur kanggé Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang sampun purna wekdaling paladosanipun tuwin ingkang dipun tetepaken minangka Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken sarta kanggé pasamuwan)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Tetepan

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang dipun tetepaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang nembé kémawon dipun tetepaken menika. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang nembé kémawon dipun tetepaken, ing ngajeng Panjenengan (-sadaya) menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan (-sadaya) engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

(Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang nembé kémawon dipun tetepaken dipun aturi lenggah nunggil kaliyan warganing pradata pasamuwan sanèsipun).

Katrangan:

Pinisepuh dalah/utawi Dhiaken ingkang nembé kémawon dipun tetepaken anggènipun nèkeni Pokok-pokoking Piwulangipun Gréja Kristen Jawa saged katindakaken ing sanjawining ibadah.

PRATÉLAN TAHBISAN PENDHITA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken tahbisan pendhita.

Minangka gesang-réligius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, pasamuwan nggadhahi kepemimpinan ingkang dumados saking kalih sisih. *Kapisan*, sisih kaallahan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning Allah lantaran Roh Suci ngagem Kitab Suci minangka pirantosi-Pun. *Kaping kalih*, sisih kamanungsan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning manungsa ingkang dipun timbali déning Allah minangka mitra tunggil ayahan ingkang kaparingan ganjaran kalenggahan ing pasamuwan.⁸³

Pendhita menika kalenggahan ing pasamuwan, saé asipat fungsional menapadéné struktural, ingkang kaparingaken minangka ganjaran dhateng satunggaling tiyang ingkang dipun timbali, dipun pilih, tuwin dipun tahbisaken kanggé ngladosi pasamuwan sawetahing wekdal. Sesarengan Pinisepuh tuwin Dhiaken, Pendhita dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja. Wondéné bebahan mirunggan pendhita menika memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggénan, klasis, sinodhe, dalah gréja-gréja sanès ing salebeding tetangsulan oikumené.⁸⁴

⁸³ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

⁸⁴ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing Tahbisan Pendhita)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk ingkang badhé dipun tahbisaken minangka pendhita, kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan netepi timbalan minangka Pendhita, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan dados Pendhita lantaran pasamuwani-Pun wonten ing tetangsulaning rerukunan kaliyan Klasis tuwin Sinode GKJ?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka Pendhita kanthi sawetahing tanggal jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan

(Kawangsulun: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Paladosan Berkah Tahbisan

(Sadaya pendhita ingkang rawuh tumut numpangaken asta)

Ing ngarsanipun Gusti saha ing ngajenging pasamuwani-Pun, Panjenengan dipun tahbisaken minangka pendhita:

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggal jawab. Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur kagem sadhèrèk ingkang dipun tahbisaken minangka pendhita)

Pasrahan Simbul-simbul Paladosan

1. Ngagemaken toga/busana liturgis kapandhitan.
2. Pasrahan praboting Sakramèn Baptis
“Mulané padha lungaa, sakèhing bangsa padha dadèkna murid-Ku, klawan dibaptisi ing asmané Sang Rama, Sang Putra lan Sang Roh Suci,”⁸⁵
3. Pasrahan praboting Sakramèn Bujana
“Awit saben-saben kowé padha mangan roti iki sarta ngombé ing tuwung iki, iku ateges kowé padha martakaké sédané Gusti nganti tumeka ing rawuhé.”⁸⁶
4. Pasrahan Kitab Suci
“Kowé nggelarna pangandika, samektaa ing waktu kang becik utawa kang ora becik, nuduhna apa kang salah, ngélingna lan mituturana kalawan sakèhing kasabaran lan piwulang.”⁸⁷

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Tahbisan

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pendhita ingkang dipun tahbisaken madhep dhateng pasamuwan)

Pendhita, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

Pasamuwan ingkang kinasih, ing ngajeng panjenengan sadaya menika Pendhita Tampènana, tresnanana tuwin biyantona supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Pendhita ingkang dipun tahbisaken nglajengaken liturgi)

⁸⁵ Matius 28:19

⁸⁶ 1 Korintus 11:26

⁸⁷ 2 Timotius 4:2

PRATÉLAN

TETEPAN PENDHITA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken tetepan pendhita.

Minangka gesang-réligius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, pasamuwan nggadhahi kepemimpinan ingkang dumados saking kalih sisih. *Kapisan*, sisih kaallahan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning Allah lantaran Roh Suci ngagem Kitab Suci minangka pirantosi-Pun. *Kaping kalih*, sisih kamanungsan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning manungsa ingkang dipun timbali déning Allah minangka mitra tunggil ayahan ingkang kaparingan ganjaran kalenggahan ing pasamuwan.⁸⁸

Pendhita menika kalenggahan ing pasamuwan, saé asipat fungsional menapadéné struktural, ingkang kaparingaken minangka ganjaran dhateng satunggaling tiyang ingkang dipun timbali, dipun pilih, tuwin dipun tahbisaken kanggé ngladosi pasamuwan sawetahing wekdal. Sesarengan Pinisepuh tuwin Dhiaken, Pendhita dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja. Wondéné bebahan

⁸⁸ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

mirunggan pendhita menika memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggènan, klasis, sinodhe, dalah gréja-gréja sanès salebeding tetangsulan oikumené.⁸⁹

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing tetapan pendhita)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk ingkang badhé dipun tetepaken kapandhitanipun, kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan netepi timbalan kapandhitan, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan minangka Pendhita lantaran pasamuwani-Pun wonten ing tetangsulaning rerukunan kaliyan Klasis tuwin Sinode GKJ?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan kapandhitan kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja, klasis, sinode, bebadan (pakempalan) paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

⁸⁹ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Tetepan Pendhita

(Pendhita ingkang dipun tetepaken kapandhitanipun dipun kubengi déning para pendhita ingkang rawuh)

Atas namining gréja, kula netepaken kapandhitan Panjenengan. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Paladosan Berkah

(Tumpang asta naming katindakaken déning pendhita ingkang netepaken)

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan kapandhitan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandong a Sokur

(Pandong a sokur kanggé Sadhèrèk ingkang dipun tetepaken minangka pendhita)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Tetepan

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pendhita ingkang dipun tetepaken madhep dhateng pasamuwan)

Pendhita, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

Pasamuwan ingkang kinasih, ing ngajeng panjenengan sadaya menika Pendhita Tampènana, tresnanana tuwin biyantunana supados saged nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Pendhita ingkang dipun tetepaken nglajengaken liturgi)

PRATÉLAN

TAHBISAN TUWIN PANGUTUSAN

PENDETA PELAYANAN KHUSUS

(PPK)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken tahbisan tuwin pangutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK).

Minangka gesang-réligius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, pasamuwan nggadhahi kepemimpinan ingkang dumados saking kalih sisih. *Kapisan*, sisih kaallahan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning Allah lantaran Roh Suci ngagem Kitab Suci minangka pirantosi-Pun. *Kaping kalih*, sisih kamanungsan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning manungsa ingkang dipun timbali déning Allah minangka mitra tunggil ayahan ingkang kaparingan ganjaran kalenggahan ing pasamuwan.⁹⁰

Pendhita menika kalenggahan ing pasamuwan, saé asipat fungsional menapadéné struktural, ingkang kaparingaken minangka ganjaran dhateng satunggaling tiyang ingkang dipun timbali, dipun pilih, tuwin dipun tahbisaken kanggé ngladosi pasamuwan sawetahing wekdal. Sesarengan Pinisepuh tuwin Dhiaken, Pendhita dados ingkang kawogan

⁹⁰ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

tanggél jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja. Wondéné bebahan mirunggan pendhita menika memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggénan, klasis, sinodhe, dalah gréja-gréja sanès ing salebeding tetangsulan oikumené.⁹¹

Pendeta Pelayanan Khusus (PPK) menika pendhita ingkang dipun pilih, dipun tahbisaken/tetepaken tuwin dipun utus kanggé bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahanipun gréja, klasis, sinode utawi saking panyuwunanipun bebadan (pakempalan) ingkang dipun temtokaken.⁹² Bebahanipun PPK menika:

1. Nindakaken bebahan-bebahan kapandhitan miwah bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahaning gréja, klasis, sinode utawi bebadan⁹³
2. njagi sesambedan ingkang saé kalayan gréja ingkang ngutus, alantaran anggènipun tumut ing paladosan ingkang wonten sesambedanipun kaliyan gréja sadangunipun mboten ngganggu bebahan bakenipun; dalah
3. ndamel lapuran dhateng gréja, klasis, utawi sinode ingkang ngutus.

Pandongga

(Pandongga pacawisan tumindakipun tahbisan tuwin pangutusan PPK)

⁹¹ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

⁹² Pir. Tata Gereja Pasal 14.

⁹³ Pir. Tata Laksana Pasal 7.6.b.iii.

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk ingkang badhé dipun tahbisaken tuwin dipun utus minangka PPK, kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan netepi timbalan minangka PPK, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan minangka Pendhita lantaran pasamuwani-Pun wonten ing tetangsulaning rerukunan kaliyan Klasis tuwin Sinode GKJ?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka PPK kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja, klasis, sinode, bebadan (pakempalan) paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Iggih, kanthi gumolonging manah.")

Paladosan Berkah Tahbisan

(Sadaya pendhita ingkang rawuh tumut numpangaken asta)

Ing ngarsanipun Gusti saha ing ngajenging pasamuwani-Pun, Panjenengan dipun tahbisaken minangka pendhita:

Gusti Allah Inggang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan dados Pendeta Pelayanan Khusus kanggé ngabaraken pakaryanipun Gusti Allah ingkang milujengaken. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Pandongan Sokur

(Pandongan sokur kagem sadhèrèk ingkang dipun tahbisaken tuwin dipun utus minangka PPK, kanggé gréja dalah bebadan)

Pasrahan Simbul-simbul Paladosan.

1. Ngagemaken toga/busana liturgis kapandhitan.
2. Srah-srahan praboting Sakramèn Baptis
"Mulané padha lungaa, sakèhing bangsa padha dadèkna murid-Ku, klawan dibaptisi ing asmané Sang Rama, Sang Putra lan Sang Roh Suci,"⁹⁴
3. Srah-srahan praboting Sakramèn Bujana
"Awit saben-saben kowé padha mangan roti iki sarta ngombé ing tuwung iki, iku ateges kowé padha martakaké sédané Gusti nganti tumeka ing rawuhé."⁹⁵
4. Srah-srahan Kitab Suci
"Kowé nggelarna pangandika, samektaa ing waktu kang becik utawa kang ora becik, nuduhna apa kang salah, ngélingna lan mituturana kalawan sakèhing kasabaran lan piwulang."⁹⁶

⁹⁴ Matius 28:19

⁹⁵ 1 Korintus 11:26

⁹⁶ 2 Timotius 4:2

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Tahbisan tuwin Pangutusan

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pendhita ingkang dipun tahbisaken tuwin dipun utus madhep dhateng pasamuwan)

Pendhita, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

Pasamuwan ingkang kinasih, ing ngajeng panjenengan sadaya menika Pendhita kita ingkang ugi dipun utus kanggé ngladosi ing Tampènana, tresnanana tuwin biyantona supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Pendhita ingkang dipun tahbisaken tuwin dipun utus nglajengaken liturgi)

PRATÉLAN

PANGUTUSAN PENDETA PELAYANAN

KHUSUS

(PPK)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken pangutusan Pendeta Pelayanan Khusus (PPK).

Minangka gesang-réligius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, pasamuwan nggadhahi kepemimpinan ingkang dumados saking kalih sisih. *Kapisan*, sisih kaallahan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning Allah lantaran Roh Suci ngagem Kitab Suci minangka pirantosi-Pun. *Kaping kalih*, sisih kamanungsan ing pundi pasamuwan dipun pimpin déning manungsa ingkang dipun timbali déning Allah minangka mitra tunggil ayahan ingkang kaparingan ganjaran kalenggahan ing pasamuwan.⁹⁷

Pendhita menika kalenggahan ing pasamuwan, saé asipat fungsional menapadéné struktural, ingkang kaparingaken minangka ganjaran dhateng satunggaling tiyang ingkang dipun timbali, dipun pilih, tuwin dipun tahbisaken kanggé ngladosi pasamuwan sawetahing wekdal. Sesarengan Pinisepuh tuwin Dhiaken, Pendhita dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing

⁹⁷ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 9.

babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja. Wondéné bebahan mirunggan pendhita menika memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggénan, klasis, sinodhe, dalah gréja-gréja sanès ing salebeding tetangsulan oikumené.⁹⁸

Pendeta Pelayanan Khusus (PPK) menika pendhita ingkang dipun pilih, dipun tahbisaken/tetepaken tuwin dipun utus kanggé bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahanipun gréja, klasis, sinode utawi saking panyuwunanipun bebadan (pakempalan) ingkang dipun temtokaken.⁹⁹ Bebahanipun PPK menika:

1. Nindakaken bebahan-bebahan kapandhitan miwah bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahaning gréja, klasis, sinode utawi bebadan¹⁰⁰
2. nJagi sesambedan ingkang saé kalayan gréja ingkang ngutus, alantaran anggènipun tumut ing paladosan ingkang wonten sesambedanipun kaliyan gréja sadangunipun mboten ngganggu bebahan bakenipun; dalah
3. nDamel lapuran dhateng gréja, klasis, utawi sinode ingkang ngutus.

Pandong

<i>(Pandong pacawisan tumindakipun pangutusan PPK)</i>
--

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk ingkang badhé dipun utus minangka PPK, kula aturi jumeneng, inggih menika

⁹⁸ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

⁹⁹ Pir. Tata Gereja Pasal 14.

¹⁰⁰ Pir. Tata Laksana Pasal 7.6.b.iii.

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan netepi timbalan minangka PPK, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan minangka Pendhita lantaran pasamuwani-Pun wonten ing tetangsulaning rerukunan kaliyan Klasis tuwin Sinode GKJ?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka PPK kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja, klasis, sinode, bebadan (pakempalan) paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan dados Pendeta Pelayanan Khusus kanggé ngabaraken pakaryanipun Gusti Allah ingkang milujengaken. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Paladosan Berkah Tahbisan

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandonge Sokur

(Pandonge sokur kagem sadhèrèk ingkang dipun utus minangka PPK, kanggé gréja dalah bebadan)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Pangutusan

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Pendhita ingkang dipun utus madhep dhateng pasamuwan)

Pendhita, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin sesarengan kaliyan pasamuwan ladosana masarakat.

Pasamuwan ingkang kinasih, ing ngajeng panjenengan sadaya menika Pendhita kita ingkang ugi dipun utus kanggé ngladosi ing Tampènana, tresnanana tuwin biyantunana supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Pendhita ingkang dipun utus nglajengaken liturgi)

PRATÉLAN ÉMÉRITASI PENDHITA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken éméritasi pendhita.

Kalenggahan pendhita kanggé salaminé gesang. Pendhita éméritus menika pendhita ingkang dipun aturi pakurmatan déning gréja amargi sampun nggayuh yuswa 60 (suwidak) taun utawi amargi pawadan mirunggan ingkang saged nuhoni tanggel jawab.¹⁰¹ Nalika pendhita lumebet ing wekdalipun éméritus, sacara struktural mboten malih dados pérangan saking wargaming pradata pasamuwan. Sanadyan makaten, pendhita éméritus tetep nindakaken pigunaning kapandhitanipun.

Pandongga

<i>(Pandongga pacawisan tumindakipun éméritasi pendhita)</i>
--

TUMINDAKIPUN

Éméritasi

Pendhita ingkang badhé nampèni éméritasi kula aturi jumeneng, inggih menika

¹⁰¹ Pir. Tata Gereja Pasal 13.

Pendhita ingkang kinasih, dinten menika Panjenengan sampun lumebet ing wekdalipun éméritus. Kanthi angucap sokur dhumateng Gusti Yésus Kristus, Sesirahing Pasamuwan, ing wekdal menika (nyebataken dinten, tanggal, wulan, tuwin taun) sacara resmi Panjenengan dipun pratélakaken dados Pendhita Éméritus.

Atas namining Gereja-gereja Kristen Jawa, pradata kaliyan sadaya warganing GKJ, Klasis, dalah Sinode GKJ, kula ngaturaken panuwun dhateng Panjenengan ingkang sampun sesarengan nindakaken bebahan paladosan kanthi setya tuwin tanggel jawab. Ugi ngaturaken panuwun dhateng brayat Panjenengan ingkang sampun mbiyantu paladosan Panjenengan.

Sanadyan Panjenengan sampun lumebet ing wekdalipun éméritus, Panjenengan karsaa tetep nglajengaken pangabdèn tuwin paladosan dhumateng Gusti, gréja dalah masarakat.

PANUTUP

Pandongan Sokur

(Pandongan sokur kanggé pendhita éméritus, dipun kubengi déning para pendhita ingkang rawuh)

Pasrahan Kekancingan Éméritasi Pendhita

(Pendhita ingkang mentas katetepaken éméritusipun nglajengaken liturgi)

PRATÉLAN KEPYAKAN TUWIN PANGUTUSAN TENAGA PELAYANAN KHUSUS (TPK)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken kepyakan tuwin pangutusan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK).

Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) menika tenaga sanès pendhita ingkang dipun pilih, dipun timbali tuwin dipun utus kanggé bebahan-bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahanipun gréja, klasis, sinode utawi saking panyuwunanipun bebadan ingkang dipun temtokaken.

¹⁰² Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) gadhah kuwajiban kanggé:¹⁰³

1. Nindakaken bebahan trep kaliyan kabetahaning paladosan mirungganipun gréja, klasis, sinode utawi bebadan ingkang dipun ladosi.
2. nJagi sesambetan ingkang saé kalayan gréja ingkang ngutus, alantaran anggènipun tumut ing kagiyatan-kagiyatan gréja sadangunipun mboten ngganggu bebahan bakenipun minangka TPK.
3. nDamel lapuran anggènipun nindakaken bebahan dhateng gréja, klasis, utawi sinode ingkang ngutus kanthi tindhesan dhateng bebadan ingkang dipun ladosi.

¹⁰² Pir. Tata Gereja Pasal 15.1.

¹⁰³ Pir. Tata Gereja Pasal 15.2.

Pandongga

(Pandongga pacawisan tumindakipun pangutusan TPK)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk ingkang badhé dipun kepyakaken tuwin dipun utus minangka TPK kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan netepi timbalan minangka TPK, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan minangka TPK lantaran pasamuwani-Pun?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka TPK kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja, klasis, sinode, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan

Atas namining gréja, kula ngepyakaken Panjenengan dados Tenaga Pelayanan Khusus; Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namaning gréja, kula ngutus Panjenengan minangka Tenaga Pelayanan Khusus kanggé nindakaken bebahan ngabaraken pakaryanipun Gusti Allah ingkang milujengaken.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandongo Sokur

(Pandongo sokur kagem Sadhèrèk ingkang dipun utus minangka TPK, kanggé gréja/klasis/sinode/bebadan)

PANUTUP

Pasrahan Kekancangan Anggènipun Kaangkat dados TPK

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(TPK ingkang dipun kepyakaken tuwin dipun utus madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, ing ngajeng panjenengan sadaya menika Sadhèrèk, menika Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) ingkang dipun utus ngladosi ing Tampènana, tresnanana tuwin biyantonana supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(TPK ingkang dipun kepyakaken tuwin dipun utus dipun aturi lenggah)

PRATÉLAN PALÈRÈHAN TENAGA PELAYANAN KHUSUS (TPK)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan Tenaga Pelayanan Khusus (TPK).

Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) menika tenaga sanès pendhita ingkang dipun pilih, dipun timbali tuwin dipun utus kanggé bebahan-bebahan mirunggan trep kaliyan kabetahanipun gréja, klasis, sinode utawi saking panyuwunanipun bebadan ingkang dipun temtokaken.¹⁰⁴ Tenaga Pelayanan Khusus (TPK) gadhah kuwajiban kanggé:¹⁰⁵

1. Nindakaken bebahan trep kaliyan kabetahaning paladosan mirungganipun gréja, klasis, sinode utawi bebadan ingkang dipun ladosi.
2. njagi sesambetan ingkang saé kalayan gréja ingkang ngutus, alantaran anggènipun tumut ing kagiyatan-kagiyatan gréja sadangunipun mboten ngganggu bebahan bakenipun minangka TPK.
3. nDamel lapuran anggènipun nindakaken bebahan dhateng gréja, klasis, utawi sinode ingkang ngutus kanthi tindhesan dhateng bebadan ingkang dipun ladosi.

¹⁰⁴ Lih. Tata Gereja Pasal 15.1.

¹⁰⁵ Lih. Tata Gereja Pasal 15.2.

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun palèrèhan TPK)

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Tenaga Pelayanan Khusus ingkang purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranatan, wekdaling paladosan Panjenengan minangka Tenaga Pelayanan Khusus sampun purna. Kanthi menika kula nélakaken sacara resmi bilih Panjenengan sampun mungkasi wekdaling paladosan minangka Tenaga Pelayanan Khusus.

Gréja ngaturaken panuwun menggahing paladosan Panjenengan tuwin kula sadaya ngajeng-ajeng, Panjenengan tansaha mampeng ing salebeding paladosan.

Pasrahan Kekancingan Palèrèhan Tenaga Pelayanan Khusus

PANUTUP

Pandong Sokur

(Pandong sokur kanggé Sadhèrèk ingkang sampun mungkasi wekdaling paladosanipun minangka Tenaga Pelayanan Khusus)

(Tenaga Pelayanan Khusus ingkang sampun purna wekdaling paladosanipun dipun aturi lenggah)

PRATÉLAN PALÈRÈHAN TUWIN KEPYAKAN ANGGOTANING BADAN PELAYANAN GEREJAWI (BPG)



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan tuwin kepyakan anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi (BPG).

Pradataning pasamuwan saged ndamel badan-badan pelayanan gerejawi.¹⁰⁶ Salebedipun nindakaken bebahanipun, badan-badan pelayanan gerejawi kasebat gadhah tanggel jawab dhateng pradataning pasamuwan.

Pandongga

(Pandongga pacawisan lampahing palèrèhan tuwin kepyakan anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi)

¹⁰⁶ Pir. Tata Laksana Pasal 9.4.

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi ingkang purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranataning gréja, wekdaling paladosanipun Sadhèrèk (-sadhèrèk) minangka anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi sampun purna. Kanthi menika, kula nélakaken sacara resmi bilih Sadhèrèk (-sadhèrèk) sampun mungkasi paladosanipun minangka anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi.

Pradataning pasamuwan tuwin warganing pasamuwan ngaturaken panuwun menggahing paladosan Panjenengan saha kula sadaya ngajeng-ajeng Panjenengan tansaha mepeng ing salebeding paladosan.

(Anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi ingkang purna wekdaling paladosanipun dipun aturi lenggah nunggil warganing pasamuwan)

Pananting

Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang badhé dipun kepyakaken minangka anggotaning BPG kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi?

2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi

Atas namining gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi; Ing Asmanipun Rama, Putra lan Roh Suci.

Pangutusan Anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur kanggé Sadhèrèk (-sadhèrèk) ingkang purna wekdaling paladosanipun tuwin ingkang dipun kepyakaken minangka anggotaning BPG)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Anggènipun Kaangkat dados anggotaning BPG

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning BPG ingkang dipun kepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelayanan Gerejawi ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk (-sadhèrèk) menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning BPG ingkang mentas dipun kepyakaken dipun aturi lenggah)

PRATÉLAN PALÈRÈHAN, KEPYAKAN TUWIN PANGUTUSAN ANGGOTANING BADAN PELAKSANA MIWAH BADAN PENGAWAS KLASIS



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan kaping GKJ Klasis, ing pangibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan, kepyakan tuwin pangutusan Anggotaning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Klasis

Klasis menika tetangsulaning geguyubanipun sawetawis GKJ ing wewengkon kang katemtokaken, ingkang kanthi cara géografis sami-sami sesandhingan, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹⁰⁷

Ginanipun Klasis:¹⁰⁸

1. Mitulungi GKJ ing wewengkonipun ngantos piyambak-piyambak miwah sesarengan kecongga ngreksa tuwin ngrimati adegipun, nindakaken bebahan timbalanipun minangka gréja, sarta ngudi mekaring GKJ ing wewengkon kasebat;

¹⁰⁷ Pir. Tata Gereja Pasal 17.1.

¹⁰⁸ Pir. Tata Gereja Pasal 17.2.

2. Salebetipun geguyuban kaliyan Klasis-klasis sanèsipun, saben Klasis ngreksa tuwin ngrimati adegipun Klasis-klasis miwah Sinode, nindakaken bebahan timbalan gréja ingkang dipunsarujuki sesarengan kanggé dipuntindakaken déning Klasis, sarta mekaraken GKJ sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

Ancasipun Klasis:¹⁰⁹

1. Kareksaning saha karimating adegipun GKJ, kaleksananing bebahan timbalanipun gréja, sarta mekaring GKJ ing wewengkon kasebat.
2. Kareksaning saha karimating adegipun Klasis-klasis miwah Sinode salebetipun nindakaken bebahan timbalanipun gréja ingkang dipun dipunsarujuki sesarengan ngantos GKJ mekar sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

Patraping mranata klasis dipuntindakaken déning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Klasis ingkang kekalihipun mujudaken kamanunggalaning bebadan klasis tuwin nggadhahi bebahan nindakaken pancasan-pancasan parepatan klasis sarta ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan klasis. Salebeting nindakaken bebahanipun, Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis tumungkul dhateng Kitab Suci, PPA GKJ, TGTL GKJ dalah pranatan-pranatan sanès ingkang sah, sarta tanggel jawab dhateng GKJ sa Klasis alantaran parepatan Klasis.¹¹⁰

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun palèrèhan, kepyakan dalah pangutusan anggotaning Badan Pelaksana miwah Badan Pengawas Klasis)

¹⁰⁹ Pir. Tata Gereja Pasal 17.3.

¹¹⁰ Pir. Tata Gereja Pasal 17.5.

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranatan, wekdaling paladosan Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis sampun purna. Kanthi menika kula nélakaken sacara resmi bilih Panjenengan sadaya sampun mungkasi paladosanipun minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Gréja ngaturaken panuwun menggahing paladosan Panjenengan, kula sadaya ngajeng-ajeng Panjenengan tansaha mepeng ing salebeding paladosan.

Pasrahan Kekancingan Palèrèhan Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

<i>(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang purna wekdaling paladosanipun dipunaturi lenggah)</i>

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun kepyakaken minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan klasis, gréja-gréja, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandonge Sokur

(Pandonge sokur menggahing palèrèhan, kepyakan dalah pangutusan anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis)

PANUTUP

Pasrahan Kekancangan Anggènipun Kaangkat minangka Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantona Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis dipunaturi lenggah)

PRATÉLAN PALÈRÈHAN, KEPYAKAN TUWIN PANGUTUSAN ANGGOTANING BADAN PELAKSANA MIWAH BADAN PENGAWAS SINODE



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan Sinode GKJ, ing pangibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan, kepyakan tuwin pangutusan Anggotaning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Sinode GKJ.

Sinode menika tetangsulaning geguyubanipun sadaya GKJ saking klasis-klasis, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹¹¹

Ginanipun Sinode:¹¹²

1. Mitulungi ngreksa tuwin ngrimati adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Mitulungi nindakaken bebahan timbalanipun gréja.
3. Mitulungi ngudi mekaring gréja.

¹¹¹ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

¹¹² Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

Ancasipun Sinode:¹¹³

1. Kareksaning saha karimating adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Kaleksananing bebahan timbalanipun gréja.
3. Maujuding mekaripun gréja.

Wondéné patraping mranata sinode dipuntindakaken déning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Sinode ingkang kekalihipun mujudaken kamanunggalaning bebadan sinode tuwin nggadhahi bebahan nindakaken pancasan-pancasan parepatan sinode sarta ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan sinode. Salebeting nindakaken bebahanipun, Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode tumungkul dhateng Kitab Suci, PPA GKJ, TGTL GKJ dalah pranatan-pranatan sanès ingkang sah, sarta tanggel jawab dhateng GKJ sa-Sinode alantaran parepatan Sinode.¹¹⁴

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun palèrèhan, kepyakan dalah pangutusan anggotaning Badan Pelaksana miwah Badan Pengawas Sinode)

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranatan, wekdaling paladosan Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode GKJ sampun purna. Kanthi menika kula nélakaken sacara resmi bilih Panjenengan sadaya sampun mungkasi paladosan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode GKJ.

¹¹³ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

¹¹⁴ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

Gréja ngaturaken panuwun menggahing paladosan Panjenengan sadaya, kula sadaya ngajeng-ajeng Panjenengan tansaha mampeng ing salebeding paladosan.

Srah-srahan Kekancinganing Palèrèhan Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode

(Anggotaning Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode GKJ ingkang purna wekdaling paladosanipun dipunaturi lenggah)

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun keyakaken minangka anggotaning Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalam Badan Pengawas Sinode kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan sinode, klasis-klasis, gréja-gréja, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Iggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode, kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur menggahing palèrèhan, kepyakan dalah pangutusan anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Anggènipun Kaangkat minangka Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang dipunkepyakaken dipunaturi lenggah)

PRATÉLAN PALÈRÈHAN, KEPYAKAN TUWIN PANGUTUSAN ORGAN YAYASAN/LEMBAGA PELAYANAN GEREJAWI



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken palèrèhan, kepyakan tuwin pangutusan organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi.

Kanggé nindakaken bebahanipun, gréja/klasis/sinode saged ndhapuk Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi. Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi mujudaken pérangan saking gegelitaning sariranipun Sang Kristus, inggih menika gréja, ingkang dipunutus kanggé nindakaken bebahan mirunggan jumbuh kaliyan jinising paladosanipun kanggé pakabaran pakaryanipun Allah ingkang milujengaken. Salebetipun nindakaken bebahanipun, Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi njumbuhaken tumindakipun tuwin mundhi tanggel jawab dhateng gréja/klasis/sinode ingkang ngutus.

Pandong

(Pandong pacawisan tumindaking palèrèhan, kepyakan tuwin pangutusan organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi)

TUMINDAKIPUN

Palèrèhan

Anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi..... ingkang purna wekdaling paladosanipun kula aturi jumeneng, inggih menika

Manut pranatan, wekdaling paladosan Panjenengan minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi sampun purna. Kanthi menika kula nélakaken kanthi cara resmi bilih Panjenengan sampun mungkasi kalenggahan minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

Gréja ngaturaken panuwun menggahing paladosan Panjenengan tuwin kula sadaya ngajeng-ajeng Panjenengan tansaha empeng ing salebeding paladosan.

Pasrahan Kekancinganing Palèrèhan Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

<i>(Anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi ingkang purna wekdaling paladosanipun dipunaturi lenggah)</i>
--

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipunkepyakaken minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi, kula aturi mangsuli pitakènana menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi kanthi sawetahing tanggung jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan gréja/klasis/sinode miwah sadaya pirantos paladosan Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi dalah masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulana Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi*

Atas namining gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi; Ing Asmanipun Rama, Putra lan Roh Suci.

Pangutusan Organ Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi, untuk memberitakan penyelamatan Allah.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pandonga Sokur

(Pandonga sokur kanggé palèrèhan, kepyakan tuwin pangutusan anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi)

PANUTUP

Pasrahan Kekancangan Anggènipun Kaangkat minangka Anggotaning Pembina/ Pengurus/Pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantona Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning pembina/pengurus/pengawas Yayasan/Lembaga Pelayanan Gerejawi ingkang dipunkepyakaken dipunaturi lenggah)

**) Katrangan:*

Kanggé ngleresaken pangertosan menggahing status pembina yayasan tuwin/utawi pengurus lembaga-lembaga ingkang dipundegaken déning gréja gegayutan kaliyan Undhang-undhang ingkang saha saha nggadahi kakiyatan ukum, mila saben anggotaning pembina yayasan dalah/utawi pengurus lembaga gerejawi GKJ wajib nelukaken dhiri dhateng gréja dalah dipunkepyakaken déning gréja.

Mligi kanggé anggotaning pengurus dalah pengawas yayasan, menawi dipunkersakaken kanggé dipunkepyakaken déning pembina nipun, mila kepyakan kasebat saged katindakaken trep kaliyan tata-cara/protokol kepyakan anggotaning pengurus dalah pengawas ingkang mlampah ing yayasan kasebat. Wondéné tumindakipun dipunajeng-ajeng tetep katindakaken ing salebeting ibadah ingkang asipat gréja ngantos tumut nampèni dhawuh saha berkah pangutusan saking gréja.

Bab-bab tèknis sesambetan kaliyan kepyakan organ yayasan/lembaga pelayanan gerejawi saged karembag langkung rumiyin ngantos ibadah kepyakan saha pangutusan organ yayasan/lembaga pelayanan gerejawi saged mlampah kanthi saé tuwin gangsar kagem kaluhuraning Asmanipun Gusti.

PRATÉLAN TUMANGKARING GRÉJA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken cak-cakan anggènipun nangkaraken GKJ dados GKJ dalah GKJ

Anggènipun nangkaraken GKJ dipuntindakaken kanggé tumindaking mekaraken gréja, kanthi nggatosaken gunggungipun warga pasamuwan, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan déning gréja, sarta sampun dipuntetepaken ing parepatan klasis.¹¹⁵

GKJ dipunpimpin déning pradataning pasamuwan, tuwin ingkang sampun keconggh mranata, mekaraken, tuwin nragadi dhirinipun piyambak, sarta nunggilaken dhiri kaliyan GKJ sanès ing wewengkon klasis dalah sinode.¹¹⁶

Minangka satunggaling gesang-religius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, gréja mbetahaken para pemimpin. Gusti kepareng nimbali para palados mirunggan ing kalenggahan pasamuwan, inggih menika pinisepuh, pendhita, miwah dhiaken. Pradataning pasamuwan dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja.

¹¹⁵ Pir. Tata Gereja Pasal 5.

¹¹⁶ Pir. Tata Gereja Pasal 1.

Pinisepuh nggadhahi bebahan mirunggan mranata gesangipun gréja; Pendhita nggadhahi bebahan mirunggan memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggénan, klasis, sinode, dalah gréja-gréja sanès ing salebeding tetangsulan oikumené; dalah Dhiaken nggadhahi bebahan mirunggan olah kawelasan dhateng warganing pasamuwan tuwin masarakat.¹¹⁷

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun Nangkaraken Gréja)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipuntetepaken minangka anggotaning pradata pasamuwan kula aturi jumeneng, inggih menika

.....

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggota pradataning pasamuwan, mila kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan sadaya ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggota pradataning pasamuwan?
2. Menapa Panjenengan sadaya sagah nindakaken bebahan minangka anggota pradataning pasamuwan kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sadaya sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sadaya sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

¹¹⁷ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Tetapan Anggota Pradataning Pasamuwan

Atas namining gréja, kula netepaken Panjenengan sadaya minangka anggota pradataning pasamuwan. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggal jawab. Amin.

Pratélaning Nangkaraken Gréja

Kanthi sampun kaleksananipun tetapan anggota pradataning pasamuwan, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi tumangkaripun GKJ dados GKJ dalah GKJ

Pandonge Sokur

(Pandonge sokur menggahing patrap nangkaraken gréja)

PANUTUP

Pasrahan Simbul Nangkaraken Gréja

(*Kitab Suci, PPA GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ, prabot sakramèn, Buku Induk Warga Gereja tuwin kajangkepan piranti administrasi sanèsipun*).

Pasrahan Kekancingan Nangkaraken Gréja

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggota pradataaning pasamuwan ingkang katetepaken kalenggahanipun madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggota pradataaning pasamuwan ingkang nembé kémawon dipun tetepaken menika. Tresnanana tuwin biyantónana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang nembé kémawon dipun tetepaken, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

(Anggota pradataaning pasamuwan nglenggahi palenggahanipun pradataaning pasamuwan)

PRATÉLAN MANUNGGALING GRÉJA



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, wonten ing ibadah menika badhé kaladosaken cak-cakan manunggaling gréja, inggih menika GKJ dalah GKJ dados GKJ

Manunggaling GKJ dipuntindakaken kanggé tumanjaning paladosan, kanthi nggatosaken gunggungipun warganing pasamuwan, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan déning gréja, sarta sampun dipuntetepaken ing parepatan klasis.¹¹⁸

GKJ dipunpimpin déning pradataning pasamuwan, tuwin ingkang sampun keconggh mranata, mekaraken, tuwin nragadi dhirinipun piyambak, sarta nunggilaken dhiri kaliyan GKJ sanès ing wewengkon klasis dalah sinode.¹¹⁹

Minangka satunggaling gesang-religius sesarengan ingkang underanipun wonten ing Gusti Yésus Kristus, gréja mbetahaken para pemimpin. Gusti kepareng nimbali para palados mirunggan ing kalenggahan pasamuwan, inggih menika pinisepuh, pendhita, miwah dhiaken. Pradataning pasamuwan dados ingkang kawogan tanggel jawab menggahing kagiyatan gréja, saé ing babagan pakabaran pakaryaning Allah ingkang milujengaken, pangrimat lestantuning kawilujengan, menapadéné organisasi gréja.

¹¹⁸ Pir. Tata Gereja Pasal 5.

¹¹⁹ Pir. Tata Gereja Pasal 1.

Pinisepuh nggadhahi bebahan mirunggan mranata gesangipun gréja; Pendhita nggadhahi bebahan mirunggan memulang tuwin ngladosaken sakramèn, kalawan tebaning paladosan nyrambahi wewengkon pasamuwan sapanggénan, klasis, sinode, dalah gréja-gréja sanès ing salebeding tetangsulan oikumené; dalah Dhiaken nggadhahi bebahan mirunggan olah kawelasan dhateng warganing pasamuwan tuwin masarakat.¹²⁰

Pandongga

(Pandongga pacawisan tumindakipun Manunggaling Gréja)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipuntetepaken minangka anggotaning pradata pasamuwan kula aturi jumeneng, inggih menika

.....

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggota pradataning pasamuwan, mila kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan sadaya ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggota pradataning pasamuwan?
2. Menapa Panjenengan sadaya sagah nindakaken bebahan minangka anggota pradataning pasamuwan kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sadaya sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sadaya sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

¹²⁰ Pir. PPA GKJ Bab IV.4.c; Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 10.

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Tetepan Anggota Pradataning Pasamuwan

Atas namining gréja, kula netepaken Panjenengan sadaya minangka anggota pradataning pasamuwan. Ing Asmanipun Rama, Putra, tuwin Roh Suci.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pratélaning Manunggalipun Gréja

Kanthi sampun kaleksanan tetepan anggota pradataning pasamuwan, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi manunggalipun GKJ dalah GKJ dados GKJ

Pandonge Sokur

(Pandonge sokur menggahing patrap Manunggalipun Gréja)

PANUTUP

Pasrahan Simbul Manunggaling Gréja

(Kitab Suci, PPA GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ, prabot sakramèn, Buku Induk Warga Gereja tuwin kajangkepan piranti administrasi sanèsipun).

Pasrahan Kekancingan Manunggaling Gréja

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggota pradataaning pasamuwan ingkang katetepaken kalenggahanipun madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggota pradataaning pasamuwan ingkang nembé kémawon dipun tetepaken menika. Tresnanana tuwin biyantunana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang nembé kémawon dipun tetepaken, ing ngajeng Panjenengan menika pasamuwanipun Gusti ingkang kedah Panjenengan engèn. Engènen pasamuwanipun Gusti menika kanthi sawetahing katresnan tuwin ladosana masarakat.

(Anggota pradataaning pasamuwan nglenggahi palenggahanipun pradataaning pasamuwan)

PRATÉLAN TUMANGKARING KLASIS



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan Sinode GKJ sarta sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, ing pangibadah menika badhé kaladosaken cak-cakan anggènipun nangkaraken Klasis dados Klasis dalah Klasis

Klasis menika tetangsulaning geguyubanipun sawetawis GKJ ing wewengkon kang katemtokaken, ingkang kanthi cara géografis sami-sami sesandhingan, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹²¹

Ginanipun Klasis:¹²²

1. Mitulungi GKJ ing wewengkonipun ngantos piyambak-piyambak miwah sesarengan kecongah ngreksa tuwin ngrimati adegipun, nindakaken bebahan timbalanipun minangka gréja, sarta ngudi mekaring GKJ ing wewengkon kasebat;
2. Salebetipun geguyuban kaliyan Klasis-klasis sanèsipun, saben Klasis ngreksa tuwin ngrimati adegipun Klasis-klasis miwah Sinode, nindakaken bebahan timbalan gréja ingkang dipunsarujuki sesarengan kanggé dipuntindakaken déning Klasis, sarta mekaraken GKJ sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

¹²¹ Pir. Tata Gereja Pasal 17.1.

¹²² Pir. Tata Gereja Pasal 17.2.

Ancasipun Klasis.¹²³

1. Kareksaning saha karimating adegipun GKJ, kaleksananing bebahan timbalanipun gréja, sarta mekaring GKJ ing wewengkon kasebat.
2. Kareksaning saha karimating adegipun Klasis-klasis miwah Sinode salebetipun nindakaken bebahan timbalanipun gréja ingkang dipun dipunsarujuki sesarengan ngantos GKJ mekar sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

Anggènipun nangkaraken klasis dipuntindakaken kanggé tumanjaning paladosan, kanthi nggatosaken gunggungipun GKJ ing wewengkon klasis, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan déning klasis, sarta sampun dipuntetepaken ing parepatan sinode.¹²⁴

Patraping mranata klasis dipuntindakaken déning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Klasis ingkang kekalihipun mujudaken kamanunggalaning bebadan klasis tuwin nggadhahi bebahan nindakaken pancasan-pancasan parepatan klasis sarta ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan klasis. Salebeting nindakaken bebahanipun, Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis tumungkul dhateng Kitab Suci, PPA GKJ, TGTL GKJ dalah pranatan-pranatan sanès ingkang sah, sarta tanggel jawab dhateng GKJ sa Klasis alantaran parepatan Klasis.¹²⁵

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun Nangkaraken Klasis)

¹²³ Pir. Tata Gereja Pasal 17.3.

¹²⁴ Pir. Tata Gereja Pasal 17.6.

¹²⁵ Pir. Tata Gereja Pasal 17.5.

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun kepyakaken minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, kula aturi mangsuli pitakèn menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan klasis, gréja-gréja, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ..., kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pratélaning Nangkaraken Klasis

Kanthi sampun kaleksananipun tetapan anggota Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi tumangkaripun Klasis dados Klasis dalah Klasis

Pandonge Sokur

<i>(Pandonge sokur menggahing patrap nangkaraken Klasis)</i>
--

PANUTUP

Pasrahan Kekancangan Anggènipun Kaangkat minangka Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Pasrahan Simbul Nangkaraken Klasis

<i>(Pirantining administrasi Klasis)</i>
--

Pasrahan Kekancangan Nangkaraken Klasis

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis dipunaturi lenggah)

PRATÉLAN

MANUNGGALING KLASIS



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan Sinode GKJ sarta sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawraton ingkang sah, ing pangibadah menika badhé kaladosaken manunggaling klasis, inggih menika Klasis dalah Klasis dados Klasis

Klasis menika tetangsulaning geguyubanipun sawetawis GKJ ing wewengkon kang katemtokaken, ingkang kanthi cara géografis sami-sami sesandhingan, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹²⁶

Ginanipun Klasis:¹²⁷

1. Mitulungi GKJ ing wewengkonipun ngantos piyambak-piyambak miwah sesarengan kecongga ngreksa tuwin ngrimati adegipun, nindakaken bebahan timbalanipun minangka gréja, sarta ngudi mekaring GKJ ing wewengkon kasebat;
2. Salebetipun geguyuban kaliyan Klasis-klasis sanèsipun, saben Klasis ngreksa tuwin ngrimati adegipun Klasis-klasis miwah Sinode, nindakaken bebahan timbalan gréja ingkang dipunsarujuki sesarengan kanggé dipuntindakaken déning Klasis, sarta mekaraken GKJ sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

¹²⁶ Pir. Tata Gereja Pasal 17.1.

¹²⁷ Pir. Tata Gereja Pasal 17.2.

Ancasipun Klasis.¹²⁸

1. Kareksaning saha karimating adegipun GKJ, kaleksananing bebahan timbalanipun gréja, sarta mekaring GKJ ing wewengkon kasebat.
2. Kareksaning saha karimating adegipun Klasis-klasis miwah Sinode salebetipun nindakaken bebahan timbalanipun gréja ingkang dipun dipunsarujuki sesarengan ngantos GKJ mekar sawetahipun ing sadaya péranganing paladosanipun.

Manunggalipun klasis dipuntindakaken kanggé tumanjaning paladosan, kanthi nggatosaken gunggungipun GKJ ing wewengkon klasis, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan déning klasis, sarta sampun dipuntetepaken ing parepatan sinode.¹²⁹

Patraping mranata klasis dipuntindakaken déning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Klasis ingkang kekalihipun mujudaken kamanunggalaning bebadan klasis tuwin nggadhahi bebahan nindakaken pancasan-pancasan parepatan klasis sarta ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan klasis. Salebeting nindakaken bebahanipun, Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis tumungkul dhateng Kitab Suci, PPA GKJ, TGTL GKJ dalah pranatan-pranatan sanès ingkang sah, sarta tanggung jawab dhateng GKJ sa Klasis alantaran parepatan Klasis.¹³⁰

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun Manunggaling Klasis)

¹²⁸ Pir. Tata Gereja Pasal 17.3.

¹²⁹ Pir. Tata Gereja Pasal 17.6.

¹³⁰ Pir. Tata Gereja Pasal 17.5.

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun kepyakaken minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan klasis, gréja-gréja, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pratélaning Manunggalipun Klasis

Kanthi sampun kaleksananipun tetepan anggota Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi manunggalipun Klasis dalah Klasis dados Klasis

Pandong a Sokur

(Pandong a sokur menggahing Manunggalipun Klasis)

PANUTUP

Pasrahan Simbul Manunggaling Klasis

(Pirantining administrasi Klasis)

Pasrahan Kekancingan Manunggaling Klasis

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Klasis dipunaturi langkah)

PRATÉLAN TUMANGKARING SINODE



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan Sinode GKJ sarta sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, ing pangibadah menika badhé kaladosaken cak-cajan anggènipun nangkaraken Sinode GKJ dados Sinode dalah Sinode

Sinode menika tetangsulaning geguyubanipun sadaya GKJ saking klasis-klasis, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹³¹

Ginanipun Sinode:¹³²

1. Mitulungi ngreksa tuwin ngrimati adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Mitulungi nindakaken bebahan timbalanipun gréja.
3. Mitulungi ngudi mekaring gréja.

Ancasipun Sinode:¹³³

1. Kareksaning saha karimating adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Kaleksananing bebahan timbalanipun gréja.
3. Maujuding mekaripun gréja.

¹³¹ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

¹³² Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

¹³³ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

Anggènipun nangkaraken sinode dipuntindakaken kanggé tumanjaning paladosan, kanthi nggatosaken gunggungipun GKJ ing wewengkon sinode, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan déning klasis, sarta sampun dipuntetepaken ing parepatan sinode.¹³⁴

Wondéné patraping mranata sinode dipuntindakaken déning Badan Pelaksana tuwin Badan Pengawas Sinode ingkang kekalihipun mujudaken kamanunggalaning bebadan sinode tuwin nggadhahi bebahan nindakaken pancasan-pancasan parepatan sinode sarta ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan sinode. Salebeting nindakaken bebahanipun, Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode tumungkul dhateng Kitab Suci, PPA GKJ, TGTL GKJ dalah pranatan-pranatan sanès ingkang sah, sarta tanggel jawab dhateng GKJ sa-Sinode alantaran parepatan Sinode.¹³⁵

Pandongga

<i>(Pandongga pacawisan tumindakipun Nangkaraken Sinode)</i>
--

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun keyakaken minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

¹³⁴ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.6.

¹³⁵ Pir. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode kanthi sawetahing tanggel jawab?
3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan sinode, klasis-klasis, gréja-gréja, bebadan paladosan ingkang gegayutan kaliyan gréja saha masarakat?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode, kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Inggang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pratélaning Nangkaraken Sinode

Kanthi sampun kaleksananipun tetepan anggota Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi tumangkaripun Sinode dados Sinode dalah Sinode

Pandonge Sokur

(Pandonge sokur menggahing patrap Nangkaraken Sinode)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Anggènipun Kaangkat minangka Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode

Pasrahan Simbul Nangkaraken Sinode

(Pirantining administrasi Sinode)

Pasrahan Kekancingan Nangkaraken Sinode

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantona Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode dipunaturi lenggah)

PRATÉLAN MANUNGGALING SINODE



BEBUKA

Cecala

Pasamuwan ingkang kinasih, kados ingkang sampun dipunpancasi ing Parepatan Sinode GKJ, sarta sampun kawartosaken dhateng pasamuwan tuwin mboten wonten kawratan ingkang sah, ing pangibadah menika badhé kaladosaken manunggaling Sinode GKJ dalah Sinode dados Sinode

Sinode menika tetangsulaning geguyubanipun sadaya GKJ saking klasis-klasis, kadhasaraken ing pangaken menggahing patunggilaning pasamuwan kadosdéné ingkang dipunyektosaken ing Kitab Suci, Pokok-pokok Ajaran GKJ, Tata Gereja dalah Tata Laksana GKJ.¹³⁶

Ginanipun Sinode:¹³⁷

1. Mitulungi ngreksa tuwin ngrimati adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Mitulungi nindakaken bebahan timbalanipun gréja.
3. Mitulungi ngudi mekaring gréja.

Ancasipun Sinode:¹³⁸

1. Kareksaning saha karimating adegipun gréja, saé ing wewengkon sapanggénan menapadéné sinodal.
2. Kaleksananing bebahan timbalanipun gréja.
3. Maujuding mekaripun gréja.

¹³⁶ Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 18.1.

¹³⁷ Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 18.2.

¹³⁸ Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 18.3.

Manunggalipun sinode dipuntindakaken kanggé tumanjaning paladosan, kanthi nggatosaken gunggungipun GKJ ing wewengkon sinode, cakupaning wewengkon paladosan, dalah/utawi pawadan sanès ingkang dipuntampi tuwin dipunsarujuki sesarengan.¹³⁹

Wondéné patraping mranata sinode dipuntindakaken déning badan pelayanan sinode ingkang kajibah nindakaken pancasan-pancasaning parepatan sinode dalah ngemunah daya kakiyatan ingkang wonten kanggé nyengkuyung paladosan sinode. Salebeting nindakaken bebahanipun, badan pelayanan kasebat tumungkul dhateng Kitab Suci, Ajaran Gereja, Tata Gereja dalah pranatan-pranatan gréja ingkang dipunsusun tuwin dipunsarujuki sesarengan, sarta tanggel jawab dhateng gréja-gréja anggota alantaran parepatan sinode.¹⁴⁰

Pandong

(Pandong pacawisan tumindakipun Manunggaling Sinode)

TUMINDAKIPUN

Pananting

Sadhèrèk-sadhèrèk ingkang badhé dipun kepyakaken minangka Badan Pelayanan Sinode kula aturi jumeneng, inggih menika

Supados pasamuwan dados seksi menggah katemenan Panjenengan dados anggotaning Badan Pelayanan Sinode, kula aturi mangsuli pitakènan menika:

1. Menapa Panjenengan ngakeni bilih Gusti Allah nimbali Panjenengan lantaran pasamuwani-Pun, minangka anggotaning Badan Pelayanan Sinode?
2. Menapa Panjenengan sagah nindakaken bebahan minangka anggotaning Badan Pelayanan Sinode kanthi sawetahing tanggel jawab?

¹³⁹ Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 18.6.

¹⁴⁰ Kcn. Tata Gereja GKJ Pasal 18.5.

3. Menapa Panjenengan sagah nyambutdamel sesarengan kaliyan sadaya pirantos paladosan sinode?
4. Menapa Panjenengan sagah nampèni sawernining pangengèn adhedhasar Kitab Suci?

Kadospundi wangsulan Panjenengan?

(Kawangsulan: "Inggih, kanthi gumolonging manah.")

Kepyakan Anggotaning Badan Pelayanan Sinode

Atas namning gréja, kula ngepyakaken Panjenengan sadaya dados anggotaning Badan Pelayanan Sinode; Ing Asmanipun Rama, Putra tuwin Roh Suci.

Pangutusan

Atas namining gréja, kula ngutus Panjenengan sadaya minangka anggotaning Badan Pelayanan Sinode, kanggé nindakaken bebahan paladosan.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Paladosan Berkah

Gusti Allah Ingkang Mahaasih mberkahi Panjenengan sadaya kanggé nindakaken bebahan paladosan kanthi sawetahing tanggel jawab. Amin.

Pratélaning Nangkaraken Sinode

Kanthi sampun kaleksananipun tetapan anggota Badan Pelaksana dalah Badan Pengawas Sinode, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi tumangkaripun Sinode dados Sinode dalah Sinode

Pratélaning Manunggalipun Sinode

Kanthi sampun kaleksananipun tetapan anggota Badan Pelayanan Sinode, minangka abdinipun Gusti Allah kula nélakaken bilih ing dinten menika (*nyebutaken dinten, tanggal, wulan, taun*) sampun resmi manunggalipun Sinode dalah Sinode dados Sinode

Pandongga Sokur

(Pandongga sokur menggahing Manunggalipun Sinode)

PANUTUP

Pasrahan Kekancingan Anggènipun Kaangkat minangka Badan Pelayanan Sinode

Pasrahan Simbul Manunggaling Sinode

(Pirantining administrasi Sinode)

Pasrahan Kekancingan Manunggaling Sinode

Pasrahan dhateng Pasamuwan

(Anggotaning Badan Pelayanan Sinode ingkang dipunkepyakaken madhep dhateng pasamuwan)

Pasamuwan ingkang kinasih, tampènana anggotaning Badan Pelayanan Sinode ingkang mentas dipun kepyakaken. Tresnanana tuwin biyantonana Sadhèrèk-sadhèrèk menika, supados saged nindakaken bebahanipun kanthi sawetahing tanggel jawab.

(Anggotaning Badan Pelayanan Sinode dipunaturi lenggah)

Diterbitkan:

**YAYASAN TAMAN PUSTAKA KRISTEN INDONESIA
Bekerjasama dengan
SINODE GEREJA-GEREJA KRISTEN JAWA**

